

**EFEKTIFITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE DEBATE*
TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA
PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS V
MIN 11 BANDA ACEH**

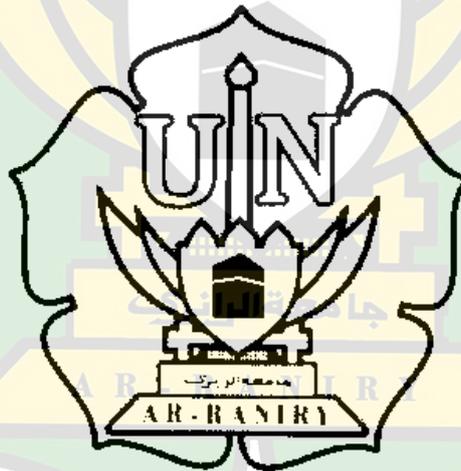
SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RISMAWATI

NIM. 201325121

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDY PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2018/2019**

**EFEKTIFITAS STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE DEBATE*
TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI SISWA
PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS V
MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

RISMAWATI

NIM. 201325121

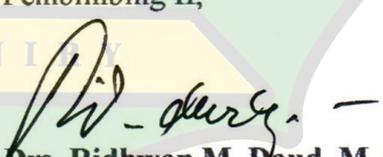
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dra. Tasnim Adris, M. Ag
NIP. 195912181991032002


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
NIP.196505162000031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM - BANDA ACEH
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rismawati
Nim : 201325121
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Efektifitas Strategi Pembelajaran *Active Debate* Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Siswa Pada Pembelajaran PKn di Kelas V Min 11 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasikan dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 14 Juni 2018
Yang Menyatakan



(Rismawati)
NIM. 201325121

ABSTRAK

Nama : Rismawati
NIM : 201325121
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Efektifitas Strategi Pembelajaran *Active Debate* Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Siswa pada Pembelajaran PKn di Kelas V MIN 11 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 25 Juni 2018
Tebal Skripsi : 123
Pembimbing I : Dra. Tasnim Idris, M. Ag
Pembimbing II : Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed
Kata Kunci : *Active Debate* dan Hasil Belajar

Dari hasil observasi di kelas V⁴ MIN 11 Banda Aceh, masih terdapat kekurangan pada strategi pembelajaran dan masih rendahnya hasil belajar siswa. Aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi "***pentingnya menjaga keutuhan Indonesia***" siswa di kelas V⁴ MIN 11 Banda Aceh masih rendah dan belum mencapai kriteria (KKM), standar nilai KKM di MIN 11 Banda Aceh adalah 75. Untuk pembelajaran PKn kiranya penting diterapkan strategi pembelajaran *active debate*. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran PKn khususnya pada materi "***pentingnya menjaga keutuhan Indonesia***" guru memerlukan strategi. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *active debate* diharapkan dapat mengatasi kesulitan pembelajaran. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *active debate*. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V⁴ MIN 11 Banda Aceh yang berjumlah 39 siswa. Instrument penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, serta soal test. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian yang diperoleh aktivitas guru meningkat dari nilai 79,76% (baik) pada siklus I menjadi 90,47% (baik sekali) pada siklus II. Aktivitas siswa dari nilai 61,66% (baik) pada siklus I menjadi 85,71% (baik sekali) pada siklus II. Hasil tes belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *active debate* pada siklus I 51,28% (cukup) sedangkan pada siklus II 87,18% (baik sekali). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *active debate* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas V⁴ MIN 11 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Sehingga dengan karunia-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“Efektifitas Strategi Pembelajaran *Active Debate* Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Siswa Pada Pembelajaran PKn di Kelas V MIN 11 Banda Aceh”**. Shalawat beserta salam atas pangkuan alam yaitu baginda Rasulullah SAW. Yang telah berusaha mengangkat derajat manusia menjadi insan yang berilmu pengetahuan.

Dalam rangka menyelesaikan beban studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, penulis berkewajiban menyusun sebuah skripsi untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dalam penulisan ini penulis mengalami banyak kesukaran, namun berkat ketabahan dan bimbingan berbagai pihak, Alhamdulillah dapat diselesaikan tepat pada waktu penulis harapkan. Karenanya sudah sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Ayahanda Samsudin, Ibunda Rauwati, dan adik-adik Harman Syah, Samsuwir, Sarung Amat beserta keluarga besar yang senantiasa memberi dorongan serta selalu mendo'akan untuk kesuksesan penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Tasnim Idris, M. Ag selaku pembimbing pertama dan Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed selaku pembimbing kedua yang telah senantiasa ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah member izin penulis melakukan penelitian ini.
3. Ibu Wati Oviana M. Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah menasehati dan memberikan inspirasi kepada penulis.
4. Bapak Dr. Azhar, M. Pd sebagai Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, M.A sebagai Sekretaris Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selamaini.
6. Kepala Sekolah MIN 11Banda Aceh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MIN 11Banda Aceh, staf dewan guru besertasiswa dan siswi yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.
7. Bapak Nasri S. Pd. I selaku wali kelas V⁴ dan Rahayu Syahputri selaku teman sejawat yang telah membantu penulis dalam mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam penelitian penulis.

8. Para pustakawan yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka Wilayah (PUSWIL), Pustaka Baiturrahman dan pustaka lainnya yang telah banyak membantu penulis selama ini untuk mendapatkan referensi.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2013 yang telah bekerjasama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman kos yang telah setia menemani, memotivasi serta memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini (Yuli Rasma, Ristika Liana, Kartika Mudarti, NurilLiani, dan Eva Parwati).

Kendatipun skripsi ini telah dicetak, namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas kehendaknya, semoga apa yang sudah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari Allah dan bermanfaat. Atas semua bantuan dan jasa baik dari semua pihak, semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal.

Amin YaRabbal'amin.

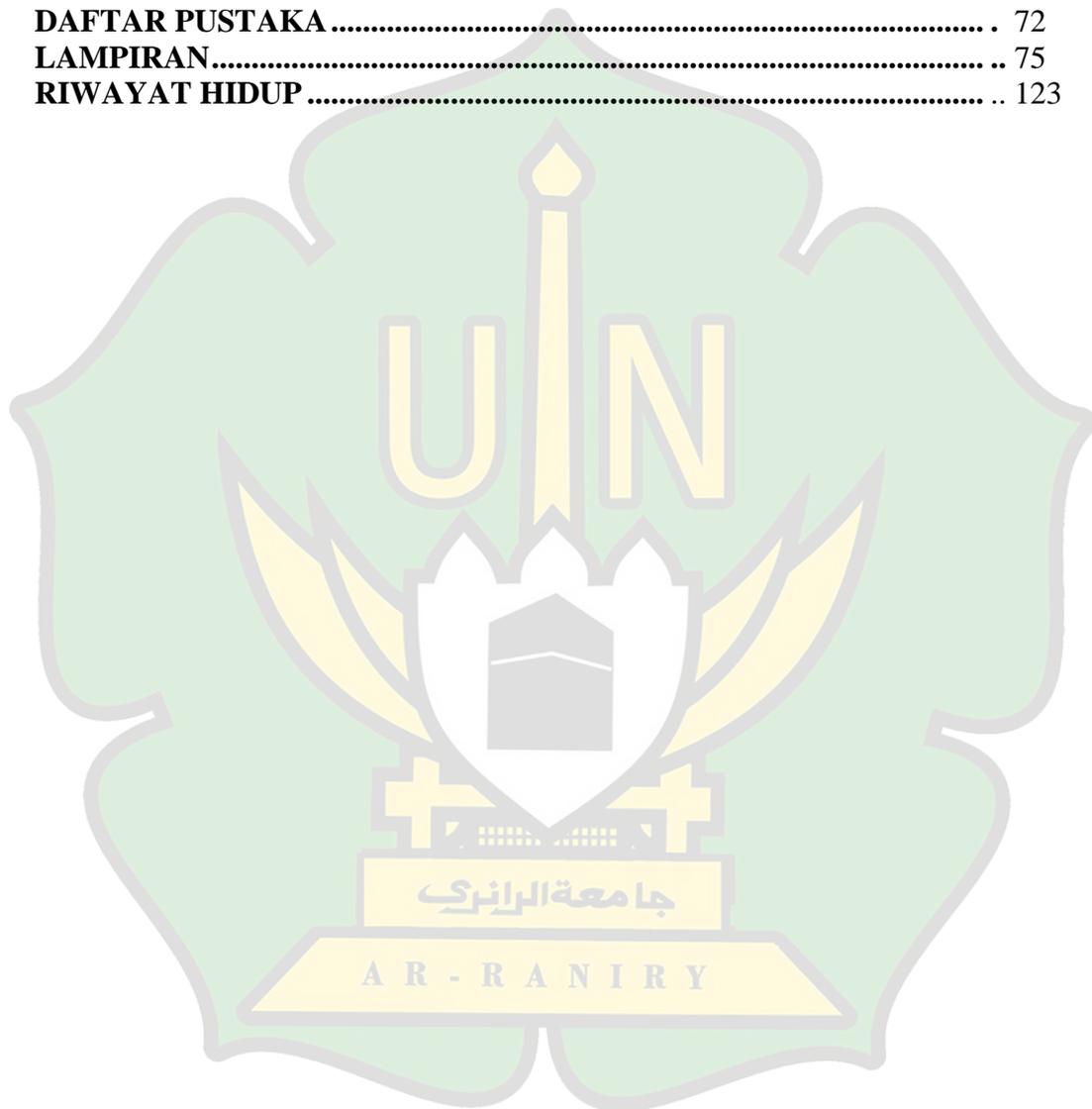
Banda Aceh, 14 Juni 2018
Penulis,

Rismawati

DAFTAR ISI

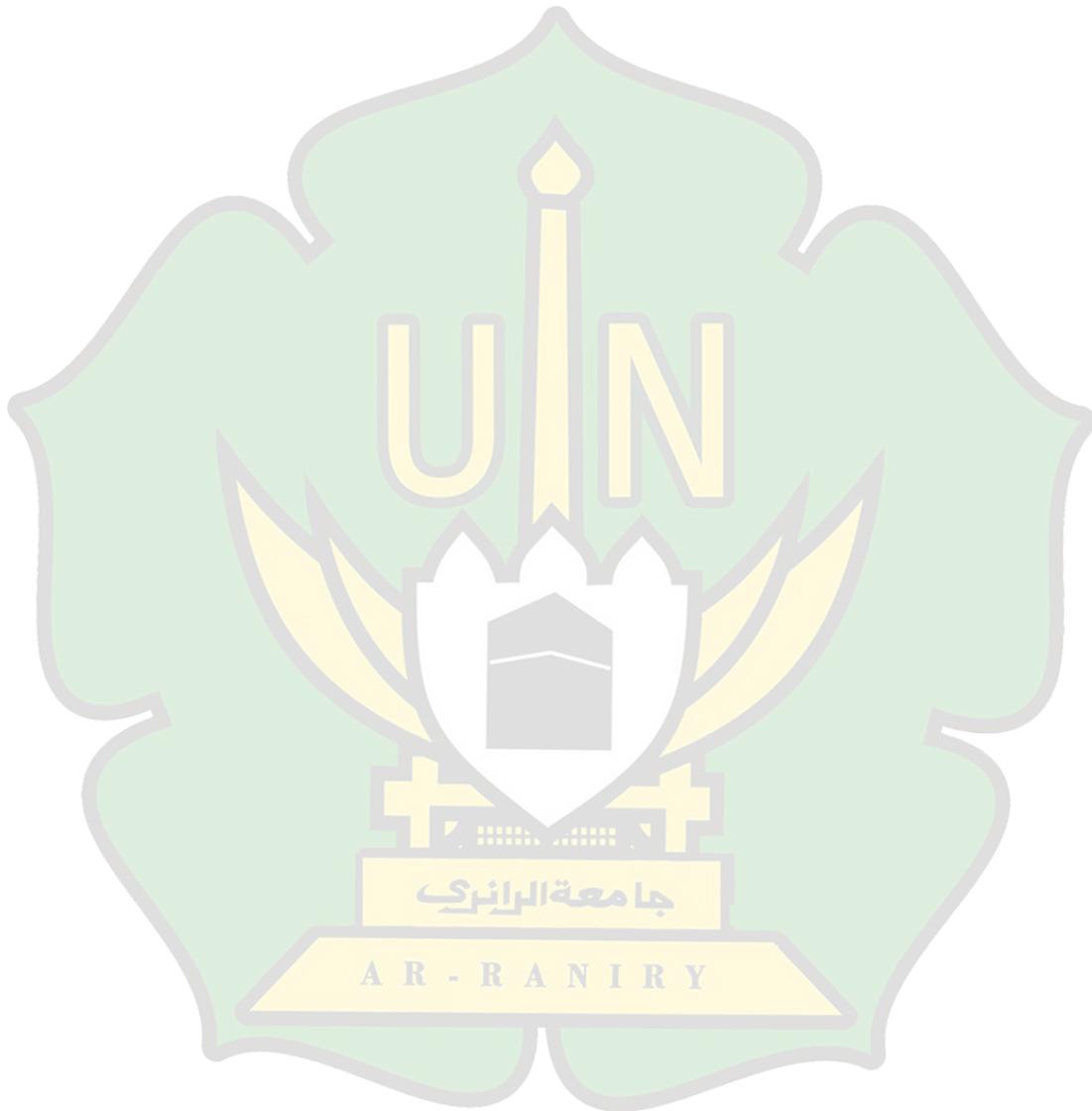
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Defenisi Oprasional.....	8
F. Penelitian Yang Relevan	10
BAB II : LANDASAN TEORI	12
A. Pegertian Belajar, Pembelajaran dan Hasil Belajar.....	12
B. Pengertian dan Tujuan Strategi Pembelajaran <i>Active Debate</i>	17
C. Asfek dan Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran <i>Active Debate</i> ...	20
D. Tehnik, Taktik, dan Manfaat Strategi Pembelajaran <i>Active Debate</i> ...	24
E. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran <i>Active Debate</i>	25
F. Efektifitas Strategi Pembelajaran <i>Active Debate</i> Pada Mata Pelajaran PKn.....	26
G. Materi PKn.....	28
BAB III : METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Subjek Penelitian.....	34
C. Instrumen Pengumpulan Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Deskripsi Pengolahan Data.	46

C. Analisis Hasil Penelitian	67
BAB V : PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT HIDUP	123



DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Hal.
3.1 : Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas.....	25



DAFTAR TABEL

No	Tabel	Halaman
4.1	Sarana dan Prasarana MIN 11 Banda Aceh	43
4.2	Keadaan Siswa MIN 11 Banda Aceh.....	44
4.3	Data Guru MIN 11 Banda Aceh.....	44
4.4	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Mengajar dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Active Debate</i>	48
4.5	Lembar Pengamatan Aktivitas siswa Siklus I dalam mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Active Debate</i>	51
4.6	Hasil Tes Siklus I Pada Materi Pentingnya Menjaga Keutuhan Indonesia.....	53
4.7	Nilai Ketuntasan Dan Tidak Tuntas.....	56
4.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Active Debate</i>	59
4.9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Active Debate</i> Pada Siklus II.....	62
4.10	Hasil Tes Belajar Siklus II Pada Materi Pentingnya Menjaga Keutuhan Indonesia	64
4.11	Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Izin Pengumpulan Data Dari Kementrian Agama Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry	75
Lampiran 2 : Surat Izin Pengumpulan Data Dari Kementrian Agama Republik Indonesia Kota Banda Aceh	76
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah MIN 11 Banda Aceh	77
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	78
Lampiran 5 : Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I.....	84
Lampiran 6 : Soal <i>Post Test</i> Siklus I.....	85
Lampiran 7 : Kunci Jawaban Soal <i>Post-Tes</i> Siklus I.....	91
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	92
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	96
Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.	99
Lampiran 11 : Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II	104
Lampiran 12 : Soal <i>Post Test</i> Siklus II.....	105
Lampiran 13 : Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i> Siklus II.....	111
Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	112
Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	116
Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian.....	119
Lampiran 17 : Riwayat Hidup.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang diselenggarakan oleh guru untuk mengajarkan siswa dalam belajar.¹ Didalam pembelajaran antara guru dan siswa terjadi interaksi guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan bukanlah pembelajaran yang membuat siswa tertawa di kelas, melainkan sebuah pembelajaran yang di dalamnya terdapat keterkaitan yang kuat antara guru siswa, dalam suasana pembelajaran yang sama sekali tidak ada tekanan, yang ada hanyalah jalinan komunikasi yang saling mendukung. Guru sudah sepatutnya dituntut agar membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, agar siswa merasa senang dan bahagia dalam menerima ilmu pengetahuan yang baru.

Pembelajaran berfungsi membantu siswa dalam mengembangkan dirinya, yaitu mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Untuk mencapai fungsi tersebut diselenggarakan beberapa bidang ajar pada pendidikan sekolah, salah satunya adalah dibidang PKn. PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, dan kemampuan dasar, yang berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela

¹ Rudi Susila dan Cepi Riana, *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian* (Jakarta: Wacana Prima, 2009) Hal. 4

negara, agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Tujuan dari PKn adalah untuk membentuk siswa menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Strategi pembelajara merupakan rancangan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu strategi pembelajarannya adalah strategi active debate. Strategi pembelajaran *active debate* merupakan strategi yang membantu siswa menyalurkan ide, gagasan dan pendapatnya.² Kelebihan strategi *active debate* yaitu untuk membangkitkan keberanian mental siswa dalam berbicara, berkomunikasi dan bertanggung jawab atas pengetahuan yang didapat melalui proses debat, baik di luar kelas maupun didalam kelas. Debat juga dapat menjadi strategi berharga yang dapat mendorong pemikiran dan perenungan terutama jika siswa diharapkan dapat mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinannya sendiri. Hal ini merupakan strategi yang secara aktif melibatkan setiap siswa didalam kelas bukan hanya para pelaku debatnya saja.

Menurut kamus umum bahasa Indonesia efektifitas adalah ukuran kemampuan dari suatu metode atau strategi dalam menciptakan hasil belajar yang baik. Efektifitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu strategi pembelajaran tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Tingkat keberhasilan yang digunakan pada penelitian ini adalah ketuntasan hasil belajar siswa. Jadi, dari penjelasan tadi dapat disimpulkan bahwa

²Hisyam zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta:Pustaka Insan Madani,2008) hal.38

efektifitas pembelajaran adalah seberapa besar pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai.

Kemampuan berkomunikasi adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa untuk saling bertukar kata, gagasan, dan perasaan.³ Bertukar gagasan membantu peserta didik untuk berhubungan satu sama lainnya. Komunikasi juga bagian terpenting dalam hidup, karena dengan berkomunikasi siswa dapat mengekspresikan perasaan serta mengungkapkan ide pikirannya, dan siswa juga dapat berinteraksi baik dengan lingkungannya.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran, maka diperlukan strategi yang tepat untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik. Guru dan strategi pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, maka guru harus dapat memilih strategi yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran yang akan disampaikan. Dengan adanya penggunaan strategi yang tepat dalam pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya, dan dapat mendukung kesuksesan pembelajaran di kelas.

Dalam melaksanakan tugasnya, guru dituntut untuk dapat menggunakan alat atau bahan pendukung proses pembelajaran, mulai dari alat yang sederhana sampai alat yang canggih sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Bahkan mungkin lebih dari itu, guru diharapkan mampu mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran sendiri. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

³Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005, Hal.3

Guru harus kreatif dalam melaksanakan pembelajaran karena peran guru dalam memilih strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kesuksesan tujuan pembelajaran. Guru yang kreatif akan memicu keberhasilan proses pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam pembelajaran, dan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif. Dengan demikian salah satu strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif adalah strategi pembelajaran *active debate*. Karena strategi ini mengajak siswa untuk berinteraksi dalam memecahkan suatu masalah, dan berani dalam mengemukakan pendapatnya.

Kenyataan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran PKn, masih banyak siswa yang kurang aktif, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa bercerita bukan tentang pelajaran PKn sehingga kelas menjadi rebut. Siswa tidak aktif karena kurang berinteraksi antara siswa dengan yang lain, dan siswa dengan guru sehingga kerja sama di kelas tidak berjalan dengan baik. Hal ini tentunya juga memberikan dampak yang tidak baik terhadap siswa, terutama dalam hasil belajarnya di bidang ilmu PKn. Guru harus mampu memilih strategi yang tepat didalam melaksanakan pembelajaran. Agar terciptanya suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa meningkat.

Guru juga dituntut untuk memberikan pembelajaran yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Kemampuan siswa dapat dilihat dalam penerapan strategi pembelajaran *active debate* ketikasiswa bekerjasama dengan temannya. Dengan demikian permasalahan yang dihadapi dapat diselesaikan sendiri oleh siswa. Strategi pembelajaran *active debate* ini dapat meningkatkan

hasil belajar siswa karena siswa dapat mengembangkan keberanian dalam menyanggah pendapat dari kawannya dengan santun dan jelas.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimanakah “**Efektivitas Strategi Pembelajaran *Active Debate* Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Siswa pada Pembelajaran PKn di Kelas V MIN 11 Banda Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang muncul adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *active debate* terhadap kemampuan berkomunikasi siswa pada pembelajaran PKn di kelas V MIN 11 Banda Aceh ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *active debate* terhadap kemampuan berkomunikasi siswa pada pembelajaran PKn di kelas V MIN 11 Banda Aceh ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *active debate* terhadap kemampuan berkomunikasi siswa pada pembelajaran PKn di kelas V MIN 11 Banda Aceh ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan penerapan strategi pembelajaran *active debate* terhadap kemampuan berkomunikasi siswa pada pembelajaran PKn di kelas V MIN 11 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *active debate* terhadap kemampuan berkomunikasi siswa pada pembelajaran PKn di kelas V MIN 11 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *active debate* terhadap kemampuan berkomunikasi siswa pada pembelajaran PKn di kelas V MIN 11 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Bagi Peneliti

Dapat memberi informasi tentang Efektivitas Strategi Pembelajaran *Active Debate* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mendorong siswa agar lebih meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam pembelajaran serta dapat memperkuat mental dalam menyalurkan ide dan pendapat dalam pembelajaran.

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi dalam mengajar serta dapat menjadi referensi mengajar yang kreatif dan menyenangkan.

4. Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan, khususnya MIN 11 Banda Aceh untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemakaian istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, diantaranya:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya berupa pengaruh, atau akibat, sedangkan efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat dicapai, semangkin banyak rencana yang dapat dicapai, semangkin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektifitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.⁴ Dengan demikian efektivitas yang di maksud dalam penelitian ini merupakan tingkat keberhasilan atau tidaknya terhadap strategi pembelajaran *active debate* yang digunakan dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti.

2. Strategi Pembelajaran *Active Debate*

⁴ W.J.S. Poer Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta:PT Raja Grafindo,2017), Hal. 104

Strategi pembelajaran *active debate* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, model ini bertujuan untuk mengembangkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapatnya dan menyanggah pendapat orang lain dengan santun dan argumen yang jelas dan tepat. Dalam strategi pembelajaran *active debate* siswa diharapkan berani, aktif, kreatif dan menyenangkan. Siswa dituntut menghargai pendapat orang lain apabila dia tidak sependapat dengan temannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa diharapkan dapat mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinannya sendiri, dan menghargai pendapat teman di kelas. Hal ini merupakan strategi yang secara aktif melibatkan setiap siswa didalam kelas bukan hanya para pelaku debatnya saja.

3. Kemampuan berkomunikasi

Kemampuan berkomunikasi adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia untuk saling bertukar kata, gagasan, dan perasaan. Bertukar gagasan membantu seseorang untuk berhubungan satu sama lainnya.⁵ Didalam pembahasan ini adalah cara siswa mengekspresikan perasaan serta mengungkapkan ide pikirannya, sehingga dapat berinteraksi dengan baik dengan sesama teman di kelas.

4. Pembelajaran pendidikan kewarganegaran (PKn)

Pembelajaran PKn merupakan proses untuk menanamkan pemahaman, sikap dan perilaku politik bagi setiap siswa, agar siswa tersebut dapat berpartisipasi

⁵ Wina sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 61

dalam membangun kehidupan demokrasi dengan baik dalam menjalankan kewajiban dan haknya sebagai warganegara. Tujuan PKn yaitu untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara cerdas, dan bertanggung jawab.⁶ Dalam pembelajaran ini pembelajaran PKn adalah salah satu mata pelajaran yang tujuannya untuk membentuk siswa agar berkehidupan yang demokrasi, berfikir secara cerdas, dan bertanggung jawab atas bangsa dan negara, serta cinta tanah air.

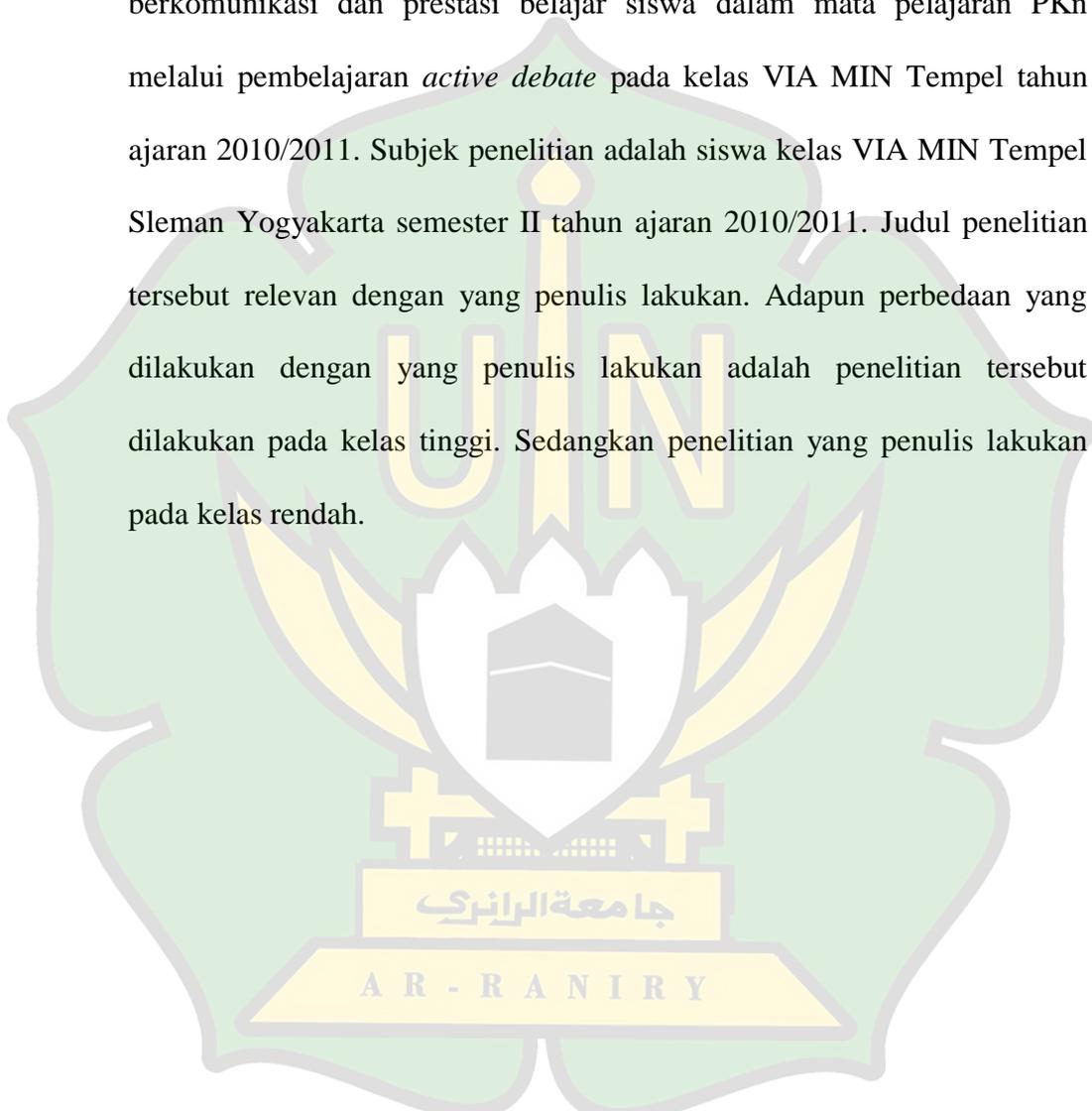
F. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian tentang kemampuan berbicara dan hasil belajar dengan teknik debat kelas V SD Negeri 46 Banda Aceh, oleh Masdalena tahun 2015 di Banda Aceh hasil penelitian menunjukkan 100% siswa mampu berbicara dengan teknik debat siswa kelas V SD Negeri 46 Banda Aceh. Hasil menunjukkan siswa yang mampu berbicara dengan menggunakan tehnik debat mempunyai nilai rata-rata 90,98 dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil penelitian siswa terlihat mampu mengemukakan pendapat dalam mendukung yang (pro sebanyak 10 siswa (40%) dan tidak mendukung (kontra) sebanyak 15 siswa (60%). Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu penerapan strategi *active debate* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas V MIN 11 Banda Aceh. Perbedaannya penelitian di atas mengukur

⁶ Sumarsono, *pendidikan kewarganegaraan*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2004, hal 1-2

kemampuan berbicara dan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti di sini hanya mengukur tentang hasil belajar siswa.

2. Skripsi karya Parasih, dengan judul “upaya meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn melalui pembelajaran *active debate* pada kelas VIA MIN Tempel tahun ajaran 2010/2011. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIA MIN Tempel Sleman Yogyakarta semester II tahun ajaran 2010/2011. Judul penelitian tersebut relevan dengan yang penulis lakukan. Adapun perbedaan yang dilakukan dengan yang penulis lakukan adalah penelitian tersebut dilakukan pada kelas tinggi. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan pada kelas rendah.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Belajar, Pembelajaran, dan Hasil Belajar

Adapun yang dimaksud dengan pengertian belajar, pembelajaran, dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Belajar dapat membawa perubahan bagi siswa baik perubahan pengetahuan, sikap maupun ketrampilan, dengan perubahan-perubahan tersebut siswa juga akan membantu memecahkan masalah hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Hal ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika siswa berada di sekolah maupun di lingkungan rumahnya.

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, peningkatan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.² Belajar dapat dimaknai sebagai suatu proses perubahan tingkah laku akibat interaksi siswa dengan lingkungannya.

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010, hal.2

² Suyono, Harianto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), H.9

Belajar dalam pandangan agama islam menjadi kewajiban bagi semua manusia, karena dengan belajar dapat memperoleh pengetahuan, hal ini dinyatakan dalam Al-qur'an surat Az-zumar ayat 9 yang berbunyi:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةً
رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا
يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: "Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran".³

Ayat ini menjelaskan orang yang mempunyai ilmu sangat jauh perbedaannya dengan orang yang tidak mempunyai ilmu, perbandingannya seperti seseorang yang selalu taat beribadah kepada Allah dengan orang yang berbuat jahil, kedua orang ini sangat jauh bandingannya di mata Allah. Hanya orang yang beramal shaleh yang akan mendapat tertinggi di akhirat kelak.

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan menghitung kejadian-kejadian ekstrem yang berperan terhadap rangkaian kejadian yang berlangsung dialami

³ Muhammad Hasbi, Ashshiddieqy Teuku, *Tafsir Al-Qur'anul Majid*, Semarang: Pustaka Riski Putra, 2000, H. 675-676

siswa.⁴ Pembelajaran merupakan paduan antara kegiatan pengajaran yang dilakukan guru dan kegiatan yang dilakukan siswa, dalam kegiatan pembelajaran tersebut, terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru, maupun interaksi siswa dengan sumber belajar. Dari interaksi yang dibangun tersebut, diharapkan siswa dapat membangun pengetahuan secara aktif, menyenangkan, dan mendapat hasil yang menyenangkan. Dengan demikian pembelajaran yaitu suatu proses yang dilakukan oleh guru dan siswa secara sadar yang mencakup aspek proses, dan produk untuk mencapai keberhasilan dan tujuan tertentu.

Pembelajaran merupakan kegiatan guru secara terprogram untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁵ Pembelajaran perlu dirancang dan ditetapkan tujuannya sebelum dilaksanakan, dan dikendalikan pelaksanaannya. Setiap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mempunyai tujuan dan sasaran tertentu yang ingin dicapai. Mencapai tujuan tersebut diperlukan cara dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa.

Pembelajaran adalah suatu rangkaian proses belajar mengajar yang diakhiri dengan perubahan tingkah laku, karena hampir setiap tingkah laku adalah hasil pembelajaran.⁶ Dengan demikian dalam proses pembelajaran, kemampuan

⁴Eviline Siregar dan Hartini Nara, *Tiori Belajar, dan Pembelajaran*,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), H.17

⁵Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), H. 62

⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: alfabeta, 2011), h. 40

untuk memahami suatu materi diantaranya dipengaruhi oleh strategi yang digunakan. Penggunaan strategi yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan lebih memudahkan siswa dalam memahami bahan atau materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil belajar sangat penting dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, hasil belajar merupakan tujuan yang diharapkan setelah kegiatan belajar dilaksanakan. Dalam proses belajar mengajar guru akan menilai hasil belajar setiap siswa. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang di peroleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.⁷ Hasil belajar juga merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah mengalami proses belajar. Menurut kamus besar bahasa indonesia hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai merupakan penguasaan pengetahuan atau penilaian yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.⁸ Jadi, hasil belajar yang dimaksud adalah penilaian akhir dari proses pengenalan yang telah dilakukan dan tersimpan dalam jangka waktu lama bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk kepribadian siswa yang selalu ingin dicapai.

⁷Dimiyati dan Modjono. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1999, h. 297.

⁸WJS. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1980), h. 200.

Hal tersebut dapat diperjelas dengan firman Allah yang menjanjikan derajat yang tinggi kepada setiap orang yang beriman dan berilmu. Berikut firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat" (Q.S. Al-Mujadilah : 11).⁹

Ayat di atas menjelaskan tentang tingginya derajat orang-orang yang beriman dan berilmu di sisi Allah. Bahwa dalam menerapkan strategi pembelajaran active debate terdapat unsur berbagi. Hal ini bermakna bahwa siswa yang sudah mengerti ia akan memberitahukan kepada temannya yang belum memahami. Perlakuan ini akan membuat siswa yang mau berbagi menjadi bertambah ilmunya dan juga memperoleh pahala di sisi Allah.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar didapat dari hasil pembelajaran melalui proses belajar mengajar seseorang yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam diri siswa baik perubahan tingkah laku maupun sikap. Dalam penilaian hasil belajar dilihat sejauh mana keefektifan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil dan proses belajar mengajar

⁹ Al_Qur'an surah Al-Mujadilah, ayat 11

ketiganya saling berkaitan satu sama lain tidak dapat dipisahkan, sebab hasil merupakan akibat dari proses belajar dan mengajar.

B. Pengertian Dan Tujuan Strategi Pembelajaran *Active Debate*

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat. Kemudian dalam pembelajaran juga harus mempunyai maksud dan tujuan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran *active debate* merupakan strategi pembelajaran yang membantu siswa untuk menyalurkan ide, gagasan, dan pendapatnya.¹⁰ Dalam model pembelajaran *active debate* siswa diharapkan berani, aktif, kreatif dan menyenangkan. Siswa dituntut menghargai pendapat orang lain apabila dia tidak sependapat dengan temannya. Di dunia pendidikan, debat dapat menjadi strategi berharga untuk meningkatkan pemikiran dan perenungan terutama jika anak didik diharapkan mampu mengemukakan pendapat yang pada dasarnya bertentangan dengan diri mereka sendiri.¹¹ Strategi debat juga diperhatikan oleh al-qur'an dalam mendidik dan mengajar siswa dalam memantapkan pengertian dan sikap pengetahuan mereka terhadap masalah. Seperti yang dijelaskan dalam hadist di bawah ini:

Imam Muslim Meriwayatkan dari Jabir bin 'Abdullah dari nabi, bahwa beliau bersabda :

¹⁰ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Rineka Cipta, 1998), H.38

¹¹ Melvin. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2006), h.141

عن جابر ابن عبدالله عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: إِنَّ اللَّهَ أَمَّ
يَبْعَثُنِي مُعْتَبًا وَلَكِنْ بَعَثَنِي مُعَلِّمًا مُيَسِّرًا (رواه مسلم)

Artinya: Dari Jabir bin Abdullah dari Nabi SAW. “Sesungguhnya Allah tidak mengutusku sebagai orang yang menyusahkan (hamba-Nya) dan orang yang mencari-cari kesalahan. Akan tetapi, Dia mengutusku sebagai seorang guru yang memberi kemudahan” (HR Muslim).¹²

Hadist di atas menjelaskan bahwa, imam muhammad bin khulaif al-wasytaany dalam syarah “Mukammilul Ikmalul mu’allim” dalam Shohih Muslim mengatakan bahwa Dalam hadis tersebut terdapat perkara yang wajib yang berupa mempermudah dalam berbagai perkara, lemah lembut terhadap manusia yang bisa menambahkan iman, dan meninggalkan keberatan yang menyebabkan takutnya hati. Apalagi kepada orang yang masanya dekat dengan iman. Dengan demikian dalam menyampaikan pembelajaran yang baik guru di tuntut untuk tidak menggunakan strategi yang memberatkan dan membuat siswa tertekan, tetapi menggunakan cara/strategi yang menyenangkan dan mudah, sehingga pembelajaran tidak membosankan.

Allah juga berfirman dalam surah An nahl ayat: 125, yaitu:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

¹²Muhammad Zaairul Haq, Muhammad SAW. Sebagai Guru, (jawa tengah: Kreasi Wacana, 2010), h. 144

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(QS An nahl: 125).

Perintah Allah dalam surah ini adalah agar mengajak kejalan yang benar dengan hikmah yang baik dan membantah dengan berdiskusi dengan cara yang baik.¹³ Bahwasanya strategi pembelajaran *active debate* merupakan strategi pengajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama dari strategi ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan.¹⁴ Secara sederhana strategi *active debate* juga bertujuan untuk mempengaruhi sikap atau pendapat orang agar orang lain dapat percaya.¹⁵ Dengan demikian strategi pembelajaran *active debate* menjadi salah satu sarana yang paling tepat untuk meningkatkan kemampuan dan keberanian siswa dalam berkomunikasi dengan kawannya.

Tujuan utama dari strategi pembelajaran *active debat* adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Kemudian tujuan lain dari strategi *active debate* yaitu untuk melatih siswa agar mencari

¹³ Al-Wahidi, *Al Wajid fi Tafsir Kitab Al Ajizi*, Mawaqi' At-Tafasir, Mesir, tt, h. 440

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), h. 154.

¹⁵ Andi Subari, *Seni Negoias*, (Jakarta: Efhar, 2002), h. 22.

argumen yang kuat dalam memecahkan suatu masalah yang menimbulkan debat serta memiliki sikap saling menghargai terhadap perbedaan pendapat antara satu sama lain. Dengan demikian, bahwa strategi *activedebate* ini salah satu sarana yang paling tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan komunikasi siswa dan dapat menunjukkan sikap kepribadian siswa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan strategi pembelajaran *active debate*, siswa diharapkan dapat mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinannya sendiri, dan menghargai pendapat teman di kelas. Karena tujuan utama dari strategi pembelajaran *active debate* yaitu untuk memecahkan suatu permasalahan dan menambah pengetahuan siswa untuk mengambil suatu keputusan. Hal ini merupakan strategi yang secara aktif melibatkan setiap siswa didalam kelas bukan hanya para pelaku debatnya saja.

C. Aspek dan Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Active Debate*

Dalam melaksanakan proses pembelajaran strategi *active debate* ada terdapat beberapa aspek dan dan langkah-langkah pembelajaran yaitu:

Aspek strategi pembelajaran *active debate* adalah memenuhi kelengkapan keberlangsungan debat. Berdasarkan urutan pada bagian sebelumnya, bahwa strategi pembelajaran *active debate* memiliki aspek yang harus diperhatikan karena merupakan bagian yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Adapun aspek dalam strategi *active debate* diantaranya adalah: tema, moderator, dan peserta.

Tema adalah inti yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, sehingga tema harus dibuat secara sistematis agar mudah

diterima oleh siswa.¹⁶ Bahan atau materi ajar adalah isi dari tema pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Tema adalah suatu hal yang menjadi masalah atau persoalan yang akan dibahas dan dikembangkan didalam berdebat.¹⁷ Tema menjadi pokok pembicaraan dan hampir selalu melekat dan menjiwai seluruh proses berdebat. Sehingga tema harus dipilih dengan berbagai penyesuaian, agar debat tampak hidup. Tema debat sebaiknya ditentukan terlebih dahulu sebelum debat itu sendiri dilaksanakan. Tema debat akan lebih baik jika merupakan masalah yang menarik dan aktual atau diaktualisasikan untuk dapat mengundang pendapat kritis dan rasa ingin tahu siswa. Untuk itu, sebuah tema dalam debat harus dapat membangkitkan prosedur niat yang ada dalam jiwa siswa terhadap hal atau tema yang dimaksud, pertama kali harus dapat menarik perhatian yang akan mendatangkan minat dan hasrat akan muncul untuk mengetahui isi tema lebih lanjut. Jika isi tema telah diketahui secara keseluruhan, maka akan diambil suatu keputusan, kemudian bergerak untuk dilakukan tindakan nyata sebagai wujud dari hasil pengambilan keputusan.

Moderator adalah seseorang yang memiliki peranan yang sangat berat dan penting karena moderator harus bertanggung jawab dalam membimbing dan

¹⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Tiori dan Aflikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), H. 54

¹⁷Skripsi, Zainul Arifin, *Urgensi Penerapan Metode Pembelajaran Debat Aktif Dalam Meningkatkan Keberanian Berbicara Siswa Pada bidang Studi Fiqih di Madrasah Aliyah Darussalam Kelas 2, Surabaya:2007*, h. 48.

melatih suatu pekerjaannya.¹⁸ Moderator adalah orang yang memimpin jalannya debat. Sebagai pemimpin, moderator bertindak memandu, menengahi, semacam mewasiti pembicaraan dalam debat. Menjadi seorang moderator dalam suatu debat sebenarnya tugas yang amat berat, yakni memimpin dan mengarahkan jalannya keseluruhan proses debat. Moderator harus sungguh-sungguh menguasai bahan yang diperdebatkan. Dalam suatu proses debat, moderator harus bersikap netral serta tegas dalam menegakkan ketertiban, sopan santun dan disiplin dalam menggunakan waktu. Namun dalam hal-hal tertentu moderator juga dituntut mampu bersikap tenang bahkan jika diperlukan harus mampu menciptakan suasana yang segar misalnya melalui humor yang sehat. Di samping itu, seorang moderator harus mempunyai kepribadian yang mantap agar dapat menghadapi kesulitan yang kerap muncul dalam proses debat. Mengingat tugas yang harus dipikul, maka untuk menunjuk moderator dalam suatu debat harus dipilih seseorang dengan kriteria-kriteria yang dapat dipenuhi, paling tidak mendekati kriteria-kriteria yang sudah dijabarkan diatas. Jadi, moderator yang dimaksud peneliti disini adalah guru yang memegang peranan penting dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pengajar di dalam kelas.

Peserta adalah orang yang datang kesuatu lembaga untuk memperoleh suatu pendidikan.¹⁹ Peserta debat bisa terdiri dari perseorangan atau kelompok. Peserta yang dimaksud dalam strategi pembelajaran active debate yaitu siswa yang salah satu komponen terpenting dalam berdebat. Siswa adalah unsur penentu

¹⁸ Nurdin Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Professional*, (Yokyakarta: AR. Ruzz, Media Grup,2009), H. 20

¹⁹Shafiqu Ali Khan, *Filsafat Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 62

dalam proses belajar mengajar karena ia bertindak sebagai pencari, penerima, dan penyimpan isi pembelajaran.²⁰ Siswa dibagi kedalam dua pihak atau lebih yang berseberangan, yaitu pihak pendukung dan pihak penyangkal. Pihak pendukung harus mengajukan usul negatif atau sanggahan terhadap kandungan tema yang disuguhkan dalam debat. Dalam suatu debat, peserta merupakan komunikator atau pembicara yang bertugas untuk meyakinkan pendengar melalui usul-usul mereka. Segala sesuatu yang akan diterapkan terutama dalam proses pembelajaran tentunya harus melalui langkah-langkah. Dalam tahap ini, guru harus mempersiapkan rancangan pembelajaran.

D. Teknik, Taktik, dan Manfaat Strategi Pembelajaran *Active Debate*

Teknik pembelajaran merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan strategi atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual.²¹ Teknik adalah cara, pengetahuan atau kepandaian melalui segala sesuatu yang berkenaan dengan debat sehingga bermanfaat bagi penerapan debat. Teknik debat terdiri dari dua macam, sesuai dengan pengelompokannya, ada yang berposisi sebagai penguat usul dan ada yang menentangnya.²² Pada dasarnya teknik mempertahankan usul dapat ditempuh melalui teknik penegasan. Dalam taktik penegasan satu item yang terkandung didalamnya adalah taktik pengulangan, taktik mempengaruhi, taktik

²⁰Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h.601

²¹Abin Syamsuddin Makmun, *Pendekatan, Strategi, dan Teknik Pembelajaran*, (Bandung: Rosda Karya Remaja,2003), H. 49

²²Ardi Santoso, *Sukses Lewat Komunikasi*, (Jakarta: Elfhah, 1999),hal. 56.

kebersamaan, taktik kompromi, taktik diiyakan dan taktik kesepakatan. Kemudian ada taktik mempertentangkan usulan,

Taktik strategi pembelajaran *active debate* adalah siasat, kecerdasan, tindakan atau daya upaya untuk mencapai maksud dan tujuan debat dengan suatu sistem atau cara tertentu.²³Taktik menyerang, meliputi taktik bertanya balik, taktik provokasi, taktik antisipasi, taktik mengagetkan, taktik mencakup, taktik melebih-lebihkan dan taktik memotong. Kemudian dalam taktik bertahan mencakup taktik mengelak, taktik menunda, taktik membinasakan, taktik mengangkat, taktik terimakasih, taktik menggambarkan, taktik menguraikan dan taktik membiarkan.

Manfaat adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna.²⁴ Adapun mamfaat strategi pembelajaran *active debate* adalah bahwa penggunaan strategi *active debate* dapat melatih siswa dalam mengemukakan pendapat serta bertanggung jawab atas pendapatnya²⁵. Manfaat lain adalah mendorong perenungan siswa, terutama jika siswa diharapkan mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinannya. Mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Mendorong siswa untuk berpikir kritis.

E. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Active Debate*

Sebagaimana telah diketahui bahwa strategi pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan, dengan demikian kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *active debate* adalah:

²³ Ardi santoso, *menang dalam debat*, (Yogyakarta: Rosda Karya, 2005), h.45

²⁴ Syamsuri, *Manfaat Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Erlangga, 2011), H. 27

²⁵ Ahmad Sabri, *Strategi Pembelajaran Debat*, (Jakarta: Gramedia, 2005), H. 52

Kelebihan strategi pembelajaran *active debate* adalah dapat mempertajam hasil perdebatan, membuat siswa teransang dan lebih kritis menanggapi suatu permasalahan dalam mengungkapkan pendapatnya di dalam forum. Siswa yang memiliki ide dapat menyanggah dan berdebat untuk menemukan hasil yang lebih tepat mengenai suatu masalah.²⁶ Jadi, siswa dituntut untuk mengeluarkan pendapatnya sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

Tetapi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *active debate* juga ada sedikit kekurangannya. Hal ini bila dapat diatasi, guru akan mampu menggunakan strategi pembelajaran *active debate* dengan baik. Kekurangan strategi pembelajaran *active debate* adalah membuat siswa besar hati jika pendapatnya tidak diterima, jika debatnya terlalu lama bisa membuat siswa bosan, pembicaraan terkadang menyimpang. Kemungkinan lain diantara anggota mendapat kesan yang salah tentang orang yang berdebat. Membatasi partisipasi kelompok, kecuali jika diikuti dengan diskusi, Karena sengitnya perdebatan bisa terjadi terlalu banyak emosi yang terlibat, sehingga debat itu semakin gencar dan ramai.²⁷ Agar bisa dilaksanakan dengan baik maka perlu persiapan yang lebih teliti sebelumnya.

Jadi, dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *active debate* adalah siswa di tuntut untuk berani dalam mengeluarkan pendapat. Menyanggah pendapat orang lain dengan jelas, dan tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas. Sehingga perdebatannya berjalan dengan baik, dan tidak memakan waktu yang lama.

²⁶Roestiyah NK. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 1995) h. 148.

²⁷Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jokjakarta: Rosda Karya, 2010), H.148

F. Efektivitas Strategi Pembelajaran *Active Debate* Pada Mata Pelajaran PKn

Adapun yang dimaksud dengan efektivitas strategi pembelajaran *active debate* pada mata pelajaran PKn adalah:

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang pokok di sekolah madrasah, yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, dan HAM, serta proses demokrasi.²⁸ Tujuan utama dari pembelajaran PKn adalah untuk mewujudkan warga negara yang adil dan makmur, berdasarkan pemahaman politik kebangsaan, dan kepekaan mengembangkan jati diri dan moral bangsa dalam berkehidupan dan berkebangsaan.

Dalam kehidupan sehari-hari sering dipakai kata efektif atau efektivitas yang dikaitkan dengan kegiatan tertentu. Kata efektivitas dipakai untuk menyebutkan suatu pencapaian sasaran oleh seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dalam kamus bahasa Indonesia disebut “ kata efektif mempunyai makna ada efeknya, manjur, mujarab dapat dibawa hasil”.²⁹ Efektivitas berarti terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam suatu perbuatan atau kegiatan. Proses pembelajaran untuk berkomunikasi dapat dicapai atau dibawa hasil apabila adanya kesesuaian antara rencana, tujuan, dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dan selesai tepat waktu.

²⁸Heryani, Hasna, *Pedoman Pembelajaran PKn*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia 2007, h. 25

²⁹Anto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Yogyakarta: Erlangga, 2012), H. 219

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi, disebut efektif apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang ditemukan sebelumnya.³⁰ Adapun penulis maksudkan tentang efektivitas menurut penjelasan di atas adalah suatu keberhasilan atau tepat guna dalam menetapkan suatu cara yang ditempuh oleh guru dalam mengembangkan sikap dan keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapatnya, dan menyanggah pendapat temannya dengan santun dan jelas. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif, dan mencapai tujuan yang dikehendaki. Strategi pembelajaran *active debate* dapat dijadikan salah satu jalan bagi guru untuk menumbuhkan sikap menghargai pendapat dalam pembelajaran PKn.

G. Materi PKn

Materi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru akan lebih mudah dalam proses mengajar dan merancang pembelajaran. Salah satu materi yang terdapat di dalam PKn adalah Pentingnya menjaga keutuhan Indonesia.³¹ Materi ini ada pada jenjang tingkat Sekolah Dasar, dan menengah. Di dalam materi ini strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran *active debate*.

³⁰ Carbel, J. P. *Riset Dlan Efektivitas Organisasi Terjemahan Sehat Simamora*, (Jakarta: Erlangga, 1989), H. 47

³¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru*, (2013), H. 8

Materi menjaga keutuhan Indonesia adalah salah satu materi yang diajarkan untuk SD/MI di kelas V semester dua. Pada materi ini meliputi: menjaga kebanggaan kita sebagai bangsa Indonesia, menjaga kesatuan dan persatuan, memanfaatkan kekayaan budaya untuk kepentingan seluruh rakyat, dan menjaga warisan Indonesia untuk anak cucu nanti.

Adapun standar kompetensi yang sesuai dengan materi ini adalah memahami pentingnya keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia. Kemudian kompetensi dasarnya adalah menjelaskan tentang pentingnya menjaga keutuhan Negara kesatuan Republik Indonesia.³² Siswa memahami suatu permasalahan dengan cara mengamati. Dari hasil pengamatannya siswa akan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang bagaimana menjaga keutuhan Negara Republik Indonesia.

Adapun Indikator yang sesuai adalah yang pertama, menjelaskan pentingnya keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia. Kedua, menyebutkan contohnya, Kemudian yang ketiga, menyimpulkan pentingnya keutuhan Negara Republik Indonesia.

³²Widiastuti, Setiati, dan Fajarrahayuningsih, *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V*, (Jakarta. Aneka Ilmu, 2008), H.11-14

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut kamus besar bahasa Indonesia lengkap metode adalah cara yang tersusun dan teratur untuk mencapai tujuan khususnya dalam hal ilmu pengetahuan. Metode penelitian terdiri dari kata "methodologi" yang berarti ilmu tentang jalan yang ditempuh untuk memperoleh pemahaman tentang sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.¹ Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Metode adalah suatu model cara yang bisa dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar demi tercapainya suatu proses pembelajaran yang baik. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Ebbutt, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.² Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan meningkat.

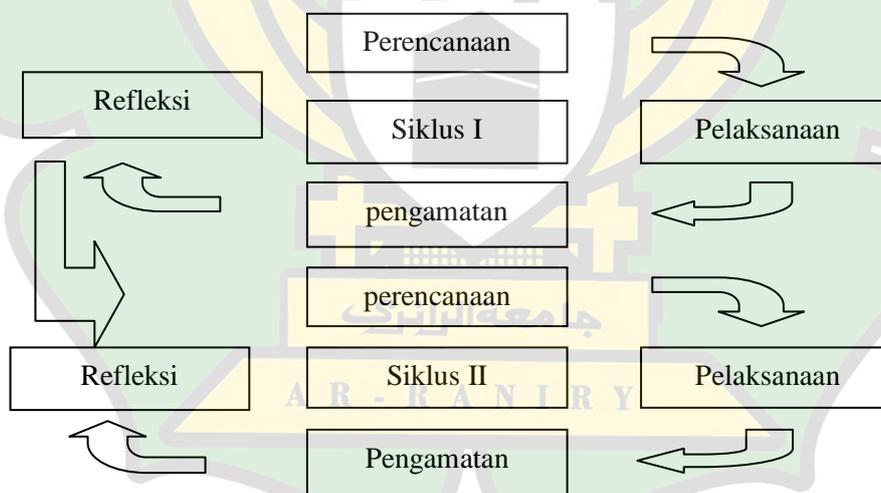
¹ Halimah, at. All, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: UPI Press, 2007), h. 83

² Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 12

Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.³

Adapun langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah menurut pendapat Trianto. Dengan melakukan tindakan pengambilan data yaitu mengajarkan materi menjaga keutuhan Indonesia dengan strategi pembelajaran *active debate*. Selanjutnya melakukan observasi di kelas untuk mengetahui aktivitas belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *active debate*.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut:⁴



Gambar: 3.1 Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas

³Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), h. 16.

⁴Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan*,(Bandung:PT Bumi Aksara, 2014), h. 56.

Dilihat dari siklus tersebut, ada 4 langkah yang harus diperhatikan dalam penelitian ini:

1. Perencanaan (*planning*)

Tahap ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.⁵

Adapun rencana yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu pentingnya menjaga keutuhan Indonesia
- b. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus dengan strategi pembelajaran *active debate*
- c. Membuat lembar kerja siswa (LKS) pada tiap RPP
- d. Menyusun alat evaluasi berupa:
 - 1) Lembar observasi aktivitas guru selama berlangsungnya proses pelaksanaan pada masing-masing siklus.
 - 2) Lembar observasi aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pelaksanaan pada masing-masing siklus.
 - 3) Soal-soal yang akan diberikan kepada siswa

⁵Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan*, (Jakarta: Erlangga, 1994), h. 18

2. Pelaksanaan (*acting*)

Pelaksanaan yaitu tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali dalam menggunakan strategi pembelajaran *active debate*. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan pembelajaran siklus pertama sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam RPP. Pada masing-masing siklus diberikan tes untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. Apabila belum berhasil atau belum ada peningkatan, peneliti dapat melaksanakan pembelajaran siklus kedua dan siklus-siklus seterusnya, sehingga mencapai ketuntasan dalam penelitiannya.

3. Pengamatan (*observasi*)

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh informasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *active debate* pada materi pentingnya menjaga keutuhan Indonesia. Lembar observasi terbagi atas dua bagian, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Pengamatan mengisi lembar aktivitas guru dan siswa. Pengamatan ini dilakukan oleh guru wali kelas V⁴ yang bernama Bapak Nasri S. Pd. I kemudian untuk aktivitas siswa pengamatan dilakukan oleh teman sejawat yang bernama Rahayu Syahputri.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kemudian penulis berhadapan dengan pengamat untuk

mendiskusikan implementasi rancangan tindakan serta mengevaluasi masalah yang masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.⁶

Refleksi yang dilakukan oleh peneliti yaitu guru dan pengamat mengemukakan hasil pembelajaran yang dilakukan, baik itu berupa kelebihan maupun kekurangan yang masih terlihat. Selanjutnya, peneliti meminta saran kepada pengamat untuk perbaikan siklus pada pembelajaran berikutnya. Kemudian, peneliti kembali memperbaiki kekurangan yang telah terjadi pada siklus pertama. Adapun perbaikan yang perlu dilakukan adalah dalam menyusun RPP, menyusun alat evaluasi dan terus melakukan pelatihan diri untuk mengajar.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V⁴ yang berjumlah 39 siswa, laki-laki berjumlah 17 orang dan siswa perempuan berjumlah 22 orang. Adapun materi yang akan diajarkan pada penelitian ini adalah menjaga keutuhan Indonesia. Materi tersebut memang berada pada kelas V⁴.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk mencari dan memperoleh data dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (pengamatan)

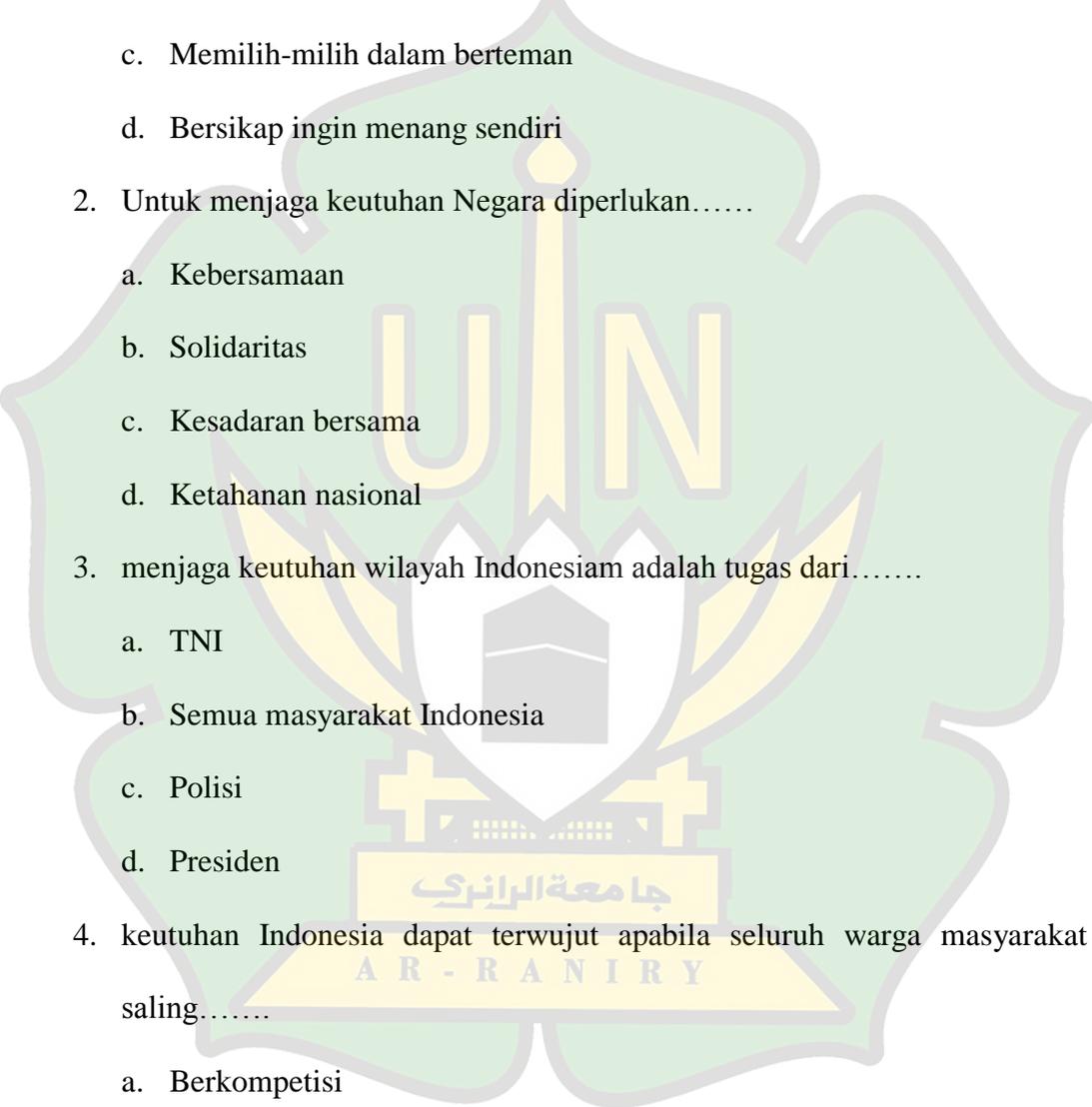
⁶Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan*, (Jakarta: Rineka,2015), H. 41.

Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas guru berisi poin-poin tentang langkah-langkah selama proses pembelajaran. Instrumennya antara lain ialah pada kegiatan awal, guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa berdo'a, mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian membagi siswa kedalam 2 kelompok, menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran *active debate*. Guru bertanya jawab dengan siswa, kemudian membagikan LKS. Pada kegiatan penutup guru memberikan penguatan, refleksi, kemudian mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a penutup. Sementara lembar observasi siswa berisikan instrumennya antarlain, pada kegiatan awal siswa menjawab salam, berdo'a dan mendengarkan absen. Kemudian mendengarkan penjelasan materi dan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, siswa mengamati materi pembelajaran. Kemudian duduk berkelompok untuk mengerjakan LKS, setelah itu mempresentasikan kedepan.

2. Soal Tes

Soal tes dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Adapun bentuk soal yang digunakan adalah *multiple choise* yang berjumlah 10 buah.

butir soal. Berikut soal yang diberikan:

1. Perilaku menjaga keutuhan bangsa Indonesia dapat dilakukan dengan cara.....
 - a. Menghargai pendapat orang lain
 - b. Memaksakan kehendak kepada orang lain
 - c. Memilih-milih dalam berteman
 - d. Bersikap ingin menang sendiri
 2. Untuk menjaga keutuhan Negara diperlukan.....
 - a. Kebersamaan
 - b. Solidaritas
 - c. Kesadaran bersama
 - d. Ketahanan nasional
 3. menjaga keutuhan wilayah Indonesiam adalah tugas dari.....
 - a. TNI
 - b. Semua masyarakat Indonesia
 - c. Polisi
 - d. Presiden
 4. keutuhan Indonesia dapat terwujud apabila seluruh warga masyarakat saling.....
 - a. Berkompetisi
 - b. Menjatuhkan
 - c. Menghargai
 - d. Berdebat
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. The logo is green and yellow, featuring a stylized building with a dome and a crescent moon. The letters 'UIN' are prominently displayed in yellow. Below the building, the text 'جامعة الرانيري' (UIN Ar-Raniry) is written in Arabic script, and 'AR - RANIRY' is written in English below that.

5. menjaga keutuhan Indonesia dengan cara menjunjung tinggi hukum, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui perilaku.....
 - a. Menyapa ketika bertemu tetangga di jalan
 - b. Taat dan patuh terhadap peraturan lalu lintas
 - c. Membantu tetangga yang tertimpa musibah
 - d. Ikut dalam kegiatan kerja bakti
6. keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia akan terancam jika
 - a. Persatuan dan kesatuan goyah
 - b. Persatuan dan kesatuan tetap terjaga
 - c. Indonesia saling mendukung
 - d. Menjaga persatuan dan kesatuan
7. Semua kekayaan Indonesia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kemakmuran rakyat, salah satunya ialah dengan....
 - a. Kekayaan Indonesia dinikmati oleh sedikit orang saja
 - b. Menjaga keutuhan Indonesia
 - c. Kekayaan Indonesia tidak akan dinikmati oleh orang Indonesia
 - d. Menjual kekayaan Indonesia kepada negara lain
8. Kepada siapa keutuhan Indonesia yang kita jaga akan diwariskan.....
 - a. Kepada diri kita sendiri
 - b. Kepada pahlawan
 - c. Kepada anak cucu kita nanti
 - d. Kepada guru
9. Menjaga keutuhan dan persatuan Indonesia berarti menghargai.....

- a. Penjajah Indonesia
 - b. Presiden
 - c. Indonesia
 - d. Perjuangan para pahlawan
10. Indonesia tidak akan lahir tanpa usaha dan perjuangan dari.....
- a. Pahlawan
 - b. Guru
 - c. TNI
 - d. Polisi

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *check-list* dalam kolom yang sesuai dengan tujuan yang diamati. Adapun data penelitian, akan diperoleh melalui pengamatan di lapangan lokasi penelitian. Dalam penulisan ini peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Aktivitas Guru

Dalam penelitian tindakan kelas ini, observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh wali kelas sebagai pengamat. Cara mengamati dengan membubuhkan tanda *check list*. Pada poin-poin yang sesuai dengan proses pembelajaran. Setelah itu nilai dipindahkan dan dianalisis.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Dalam penelitian ini, lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan oleh Rahayu Syahputri

sebagai pengamat. Cara mengamatinya dengan membubuhkan tanda *check list* pada lembar pengamatan sesuai dengan apa yang dilakukan oleh siswa.

3. Tes

Yang dikatakan tes dalam penelitian ini adalah sejumlah soal tes yang diberikan kepada siswa. Kemudian siswa menjawab dengan membubuhkan tanda (X) pada salah satu jawaban yang benar. Setelah itu guru menyimpulkan dan menilai sesuai dengan hasil jawabannya.

E. Teknik Analisis Data

Tahap penganalisa data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti merumuskan hasil-hasil dari penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis dan berguna untuk mengetahui kemampuan guru dan perkembangan siswa. Data yang dianalisis yaitu:

a. Aktivitas Guru

Hasil data observasi aktivitas guru diambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas guru dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal.⁷

Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika skor dari setiap yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

b. Aktifitas Siswa

Hasil data observasi aktivitas siswa diambil dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari. (Angka persentase yang ingin dicari untuk mengetahui jumlah nilai persentase yang didapat oleh siswa).

F = Frekuensi aktivitas siswa (jumlah nilai keseluruhan kriteria yang telah diperoleh dari aktivitas siswa).

N = Jumlah aktivitas keseluruhan (jumlah poin aktivitas siswa yang akan diamati kemudian dikali dengan nilai kriteria yang telah ditentukan).

c. Hasil Belajar

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan strategi pembelajaran active debate. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 43

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase yang dicari. (Angka persentase yang ingin dicari untuk mengetahui jumlah nilai persentase yang didapat oleh siswa).

F = Frekuensi aktivitas siswa (jumlah nilai keseluruhan kriteria yang telah diperoleh dari aktivitas siswa).

N = Jumlah aktivitas keseluruhan (jumlah poin aktivitas siswa yang akan diamati kemudian dikali dengan nilai kriteria yang telah ditentukan).

Prosedur untuk hasil akhir pada tiap-tiap teknik analisis data di atas adalah menggunakan rumus yang sama. P untuk mencari hasil akhir nilai siswa. Kemudian f merupakan jumlah jawaban siswa yang benar. Selanjutnya N adalah jumlah semua siswa yang mengikuti pembelajaran. Sedangkan 100% merupakan bilangan yang tetap. Untuk mencari hasil akhir nilai siswa ini yaitu dengan jumlah jawaban siswa yang benar dibagikan dengan jumlah semua siswa yang mengikuti pembelajaran. Hasil bagi tersebut yang kemudian dikalikan dengan bilangan tetap. Apabila nilai akhirnya memenuhi kriteria Baik= 2,50-3,50 maka pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil. Namun, apabila nilai akhirnya memiliki kriteria Kurang= 0,50-1,50 maka pembelajaran yang sudah berlangsung bisa dikatakan gagal. Peneliti harus mengulang kembali pembelajaran pada siklus selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sarana dan Prasarana MIN 11 Banda Aceh

Sarana dan prasarana MIN ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 11 Banda Aceh

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	13
5	Ruang BP/BK	1
6	Gudang	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Mushalla	1
9	Ruang UKS	1
10	KM/WC	4
11	Kantin	1
12	Lapangan	1
Jumlah		27

Sumber: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh

Sarana dan prasarana yang ada di MIN 11 Banda Aceh berjumlah 12 buah. Salah satunya adalah ruang kelas yang digunakan untuk belajar. Dan sangat kondusif luasnya dengan jumlah siswa yang banyak. Dengan adanya ruang kelas kegiatan belajar mengajarpun dapat terlaksana dengan baik.

2. Keadaan Siswa

Siswa yang terdaftar pada MIN saat ini terdiri dari 367 orang laki-laki dan 343 orang perempuan (710). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN 11 Banda Aceh

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	3	55	55	110
2.	II	2	45	38	83
3.	III	3	59	46	105
4.	IV	3	52	64	116
5.	V	4	80	71	151
6.	VI	4	76	69	145
	Jumlah	19	367	343	710

Sumber: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh Tahun 2018

Adapun jumlah keseluruhan siswa pada kelas 5 adalah 151 orang. Kelas yang dipakai untuk penelitian ini adalah kelas V⁴, yang jumlah siswanya adalah 39 orang.

3. Keadaan guru

Adapun data guru MIN 11 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data guru MIN 11 Banda Aceh

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Drs. H. Mukhtar, MA	S2 IAIN/Tarbiyah	Kamad/ pembina IV/a Guru
2	Suriani, S. Pd. I	Umaha/Tarbiyah	Wakamad/ Pembina IV/a Guru
3	Rakhmawati, S. Ag	IAIN/Tarbiyah	Guru Pembina IV/a
4	Dra. Rosmawar	IAIN/Tarbiyah	Guru Pembina IV/a
5	Agusmiati, S. Pd. I	IAIN/Tarbiyah	Guru Pembina IV/a
6	Aisah, S. Pd. I	IAIN/Tarbiyah	Guru Pembina IV/a
7	M. Nur, S. Pd. I	PTSM/Tarbiyah	Guru Pembina IV/a
8	Ainal Mardhiah, S. Pd. I	IAIN/Tarbiyah	Guru Pembina IV/a
9	Khuzaimah, S. Ag	IAIN/Tarbiyah	Guru Pembina IV/a
10	M. Hasan, S. Pd. I	STAIN/Tarbiyah	Guru Dewasa Penata/TK. I/III/d
11	Ibnu, SS	USU Sastra Inggris	Guru Penata/TK. I/III/d
12	Wardiati, S. Pd	Unsiyah	TU Pengatur Tk. I II/d

13	Zulkifli	SMUN 5	PJS Pengatur Tk. I II/d
14	Nurfajri, S. Pd. I	IAIN/Tarbiyah	Guru Dewasa Penata/ III/c
15	Fatmawati, S. Pd. I	STAI PTIA Pante Kulu	Guru Dewasa Penata/ III/c
16	Dra. Nuraini	IAIN/Tarbiyah	Guru Madya TK. I Penata Muda TK. III/b
17	NurAzizah, S. Pd. I	IAIN/Tarbiyah	Guru Madya TK. I Penata Muda TK. III/b
18	Ratna Sari, S. Pd. I	IAIN/Tarbiyah	Guru Madya TK. I Penata Muda TK. III/b
19	Nova Diana, S. Pd.	IAIN/Tarbiyah	Guru Madya TK. I Penata Muda TK. III/b
20	Sriyanti, S. Pd. I	IAIN/Tarbiyah	Guru Madya TK. I Penata Muda TK. III/b
21	Khairunnisak, A. Ma	IAIN/Tarbiyah	Guru Madya TK. I Penata Muda TK. III/b
22	Rian Verdina, S. Ssi	Unsiyah/FMIPA	Guru Penata Muda Tingkat I/II/b
23	Yayuk Sukmaidar, SE	Unsiyah/FKOM	TU Penata Muda TK. I/III/b
24	Nasri, S. Pd. I	STAIN Lhokseumawa	Guru Madya Penata Muda III/a
25	Muchraini. S, S. Pd. I	IAIN/Tarbiyah	Guru Madya Penata Muda III/a
26	Indra Mardiani, A. Ma	FKIP/Unsiyah	Guru Madya Penata Muda III/a
27	Sofiana, S. Pd. I	STAI Alwashiah	GTT
28	Adek Elfera. C, S. Pd	FKIP MTK/Unsiyah	GTT
29	Yusriana, S. Pd. I	IAIN	GTT
30	Cut Fauziani, S. Pd	S 1 Serambi Mekah	GTT
31	Agussalim, A. Ma	D2 PJOK	GTT

32	T. M. Almutiara, A. Ma	IAIN/Syari'ah	Pustakawan Bakti
33	Hendri Saputra	SMA	Satpam

Sumber: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh 2018

Adapun jumlah guru di MIN 11 Banda Aceh adalah 33 orang. Guru yang mengajar di kelas V⁴ adalah bapak Nasri, S. Pd. I. selaku wali kelas.

B. Deskripsi Pengolahan Data

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum memulai penelitian, yaitu mempersiapkan segala keperluan penelitian. Dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa
3. Membuat Lembar Kerja Siswa
4. Membuat lembar evaluasi berupa soal *post test*

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari Senin tanggal 16 April 2018. Adapun kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu, pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Dalam kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam, tegur sapa dan mengajak siswa untuk membaca doa belajar, kemudian guru mengkondisikan kelas agar siswa duduk dengan rapi. Selanjutnya, guru

melakukan apersepsi untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menuliskan materi tersebut di papan tulis.

Dalam kegiatan inti, guru menggali pengetahuan siswa dengan membagikan materi tentang pentingnya menjaga keutuhan Indonesia dan meminta siswa untuk mengamati, dan mengajukan pertanyaan mengenai materi tersebut. Guru membagi siswa kedalam kelompok, kemudian guru menyampaikan kepada siswa bahwa akan melakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *active debate*, serta menjelaskan langkah-langkahnya, guru meminta siswa untuk mengeluarkan pendapatnya. Guru membagikan LKS dan membimbing siswa untuk mengerjakan tugasnya.

Dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut, kemudian guru membagikan soal post test untuk melihat hasil pengetahuan siswa terhadap materi tersebut. Kemudian guru memberikan pesan-pesan moral, mengajak siswa berdoa sesudah belajar dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

c. Analisis data hasil observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswadilakukan oleh Rahayu Syahputrisebagai teman sejawat dan bapak Nasri S.Pd.I sebagai wali kelas V⁴

Adapun data aktivitas gurudan siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5.

Tabel 4.4. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Debate* pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal				
	1. Guru memberikan salam				√
	2. Guru bertegur sapa, dan berdoa			√	
	3. Guru mengecek kehadiran siswa				√
	4. Guru mengkondisikan siswa untuk menerima pembelajaran			√	
	5. Guru melakukan apersepsi				√
	6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari				√
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√		
2	B. Kegiatan Inti				
	8. Membagikan bahan materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk mengamati			√	
	9. Menjelaskan materi tentang pentingnya menjaga keutuhan Indonesia		√		

	10. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.		√		
	11. Menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>active debate</i>			√	
	12. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang strategi pembelajaran <i>active debate</i>				√
	13. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan pendapatnya tentang materi yang dipelajari			√	
	14. guru membagikan LKS dan membimbing siswa dalam mengerjakannya				√
	15. guru meminta Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas didepan kelas.			√	
3	C. Kegiatan Akhir				
	16. Guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut		√		
	17. Guru membagikan soal post test				√
	18. Guru melakukan refleksi			√	
	19. Guru memberikan pesan moral			√	

20. Guru mengajak siswa untuk membacakan doa penutup			√	
21. Guru mengucapkan salam penutup		√		
Nilai rata-rata keseluruhan	67			
Persentase = $\frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maximum}} \times 100\%$ $= \frac{67}{84} \times 100\%$ $= 79,76\%$	79,76%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh, Tanggal 16 April 2018

Keterangan:

1. Kurang = 30-39
2. Cukup = 40-59
- 3. Baik = 60-79**
4. Baik sekali = 80-100

Berdasarkan hasil observasi terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *active debate* pada tabel 4.4 di atas menunjukkan nilai aktivitas guru adalah 79,76% (baik). Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas V⁴ dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

Tabel 4.5: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Debate* pada Siklus I

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4

1	<p>Kegiatan awal.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdoa 2. Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran siswa 3. Siswa mendengarkan pertanyaan dari guru 			√	
2	<p>Kegiatan inti.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mengamati materi yang telah dibagikan 5. Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan guru 6. Siswa membentuk kelompok 7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru 8. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan guru 9. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang materi yang dipelajari 10. Siswa mengerjakan tugas tersebut bersama-sama kelompoknya 11. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas 			√	

3.	C. Kegiatan akhir.				
	12. Membuat rangkuman atau kesimpulan.		√		
	13. Siswa mengerjakan soal post test				√
	14. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru		√		
	15. Siswa berdoa dan menjawab salam penutup				√
Nilai rata-rata keseluruhan		37			
$\text{Persentase} = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$ $= \frac{37}{60} \times 100\%$ $= 61,66\%$		61,66%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh, Tanggal 16 April 2018

Keterangan:

1. Kurang = 30-39
2. Cukup = 40-59
3. **Baik** = 60-79
4. Baik sekali = 80-100

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *active debate* pada tabel 4.5 di atas menunjukkan tingkat aktivitas siswa hanyaberada 61,66% (cukup).

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 39 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6: Hasil Tes Belajar Siklus I Pada Materi Pentingnya Menjaga Keutuhan Indonesia

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S ₁	100	Tuntas
2	S ₂	40	Tidak Tuntas
3	S ₃	70	Tidak Tuntas
4	S ₄	80	Tuntas
5	S ₅	50	Tidak Tuntas
6	S ₆	80	Tuntas
7	S ₇	60	Tidak Tuntas
8	S ₈	60	Tidak Tuntas
9	S ₉	90	Tuntas
10	S ₁₀	70	Tidak Tuntas
11	S ₁₁	90	Tuntas
12	S ₁₂	80	Tuntas
13	S ₁₃	70	Tidak Tuntas
14	S ₁₄	50	Tidak Tuntas
15	S ₁₅	80	Tuntas
16	S ₁₆	80	Tuntas
17	S ₁₇	90	Tuntas
18	S ₁₈	80	Tuntas

19	S ₁₉	50	Tidak Tuntas
20	S ₂₀	70	Tidak Tuntas
21	S ₂₁	80	Tuntas
22	S ₂₂	80	Tuntas
23	S ₂₃	80	Tuntas
24	S ₂₄	80	Tuntas
25	S ₂₅	70	Tidak Tuntas
26	S ₂₆	50	Tidak Tuntas
27	S ₂₇	60	Tidak Tuntas
28	S ₂₈	30	Tidak Tuntas
29	S ₂₉	70	Tidak Tuntas
30	S ₃₀	50	Tidak Tuntas
31	S ₃₁	80	Tuntas
32	S ₃₂	80	Tuntas
33	S ₃₃	70	Tidak Tuntas
34	S ₃₄	80	Tuntas
35	S ₃₅	80	Tuntas
36	S ₃₆	80	Tuntas
37	S ₃₇	80	Tuntas
38	S ₃₈	50	Tidak Tuntas
39	S ₃₉	40	Tidak Tuntas
	Jumlah	2760	
	Rata-rata	70,76%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh, Tanggal 16 April 2018

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil post test siklus I yang terdiri dari 10 soal. Siswa yang tuntas berjumlah 20 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 19 orang. Termasuk kedalam kategori (cukup).

Tabel 4.7 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	20	51,28%
2	Tidak Tuntas	19	48,72%
	Jumlah	39	100%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN11Banda Aceh

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{39} \times 100\%$$

$$= 51,28\%$$

Keterangan:

1. Kurang = 30-39
2. **Cukup = 40-59**
3. Baik = 60-79
4. Baik sekali = 80-100

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 20 orang atau 51,28% sedangkan 19 orang atau 48,72% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh

siswa adalah 70,76% belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN 11 Banda Aceh yaitu minimal 75 pada pembelajaran PKn.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah guru belum dapat mengkondisikan siswa secara keseluruhan khususnya pada saat guru meminta siswa untuk berdebat dalam pembelajaran. Guru kurang mampu menguasai kelas. Waktu yang digunakan guru dalam mengajar kurang efektif.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan. Diantaranya adalah siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru serta masih ribut. Siswa juga belum berani bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari. Oleh karena itu, dengan menggunakan strategi pembelajaran *active debate*. Siswa sudah berani untuk bertanya. Dan terjadinya peningkatan aktivitas siswa.

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan

pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap II ini guru masih menyiapkan RPP, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan instrumen tes untuk setiap siklus yang dibelajarkan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan pada hari Senin tanggal 23 April 2018. Pada siklus II ini masih dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menggunakan strategi pembelajaran *active debate* pada materi pentingnya menjaga keutuhan Indonesia.

Dalam kegiatan pendahuluan, guru memulai dengan salam, tegur sapa dan berdoa. Mengkondisikan kelas cara duduk yang baik. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi, dan guru menyampaikan materi pembelajaran. Dalam kegiatan inti, guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang materi pentingnya menjaga keutuhan Indonesia. Guru menyuruh siswa untuk membaca dan memahami bahan materi yang sudah dibagikan. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, kemudian guru menyampaikan kepada siswa bahwa akan melakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *active*

debate,serta menjelaskan peraturan-peraturan yang berlaku dalam strategi tersebut, guru membagikan LKS, Dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut, guru membagikan soal post test, refleksi, guru memberikan pesan-pesan moral, Salam dan doa penutup.

c. Analisis data hasil observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan oleh Rahayu Syahputri sebagai teman sejawat dan bapakNasri S.Pd.I sebagai wali kelas V⁴.

Adapun data aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 4.8.dan 4.9.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Debate*.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal				
	1. Guru memberikan salam, dan tegur sapa				√
	2. Guru mengajak siswa untuk berdoa				√
	3. Guru mengecek kehadiran siswa				√
	4. Guru mengkondisikan siswa untuk menerima pembelajaran		√		
	5. Guru melakukan apersepsi			√	
	6. Guru memberikan motivasi				√

	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
2	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>8. Membagikan bahan materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk mengamati</p> <p>9. Menjelaskan materi tentang pentingnya menjaga keutuhan Indonesia</p> <p>10. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <p>11. Menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>active debate</i></p> <p>12. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang strategi pembelajaran <i>active debate</i></p> <p>13. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan pendapatnya tentang materi yang dipelajari</p> <p>14. guru membagikan LKS dan membimbing siswa dalam mengerjakannya</p> <p>15. guru meminta Perwakilan kelompok</p>			√	√
				√	
					√
				√	
					√
				√	
					√
					√
					√

	maju untuk mempersentasikan tugas didepan kelas.				√
3	Kegiatan akhir. 16. Guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut 17. Guru membagikan soal post test 18. Guru melakukan refleksi 19. Guru memberikan pesan moral 20. Guru mengajak siswa membacakan doa penutup 21. Guru mengucapkan salam penutup				√ √ √ √ √ √
Nilai rata-rata keseluruhan		76			
Persentase = $\frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maximum}} \times 100\%$ $= \frac{76}{84} \times 100\%$ = 90,47%		90,47%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh, Tanggal 23 April 2018

Keterangan:

1. Kurang = 30-39
2. Cukup = 40-59
3. Baik = 60-79
- 4. Baik sekali = 80-100**

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran *active dabate* pada silkus II mencapai 90,47% (baik sekali).

Nilai persentase pada siklus II meningkat dibandingkan dengan nilai pada siklus I yaitu 79,76% (baik). Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *active debate* pada materi pentingnya menjaga keutuhan Indonesia dapat tercapai.

Tabel 4.9: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Debate* pada Siklus II

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan awal. 1. Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdoa 2. Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran siswa 3. Siswa mendengarkan pertanyaan dari guru				 √ √ √
2	Kegiatan inti. 4. Siswa membaca dan mengamati tentang materi yang akan dipelajari 5. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai pentingnya menjaga keutuhan Indonesia 6. Siswa mengeluarkan argumennya			 √ √	 √ √

	7. Siswa duduk berkelompok			√	
	8. Siswa mengerjakan LKS			√	
	9. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok			√	
3	C. Kegiatan akhir.				
	10. Membuat rangkuman atau kesimpulan.			√	
	11. Siswa mengerjakan soal post test				√
	12. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru				√
	13. Siswa membacakan doa penutup				√
	14. Siswa menjawab salam penutup			√	
Nilai rata-rata keseluruhan				48	
Persentase = $\frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maximum}} \times 100\%$ $= \frac{48}{56} \times 100\%$ $= 85,71\%$				85,71%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh, Tanggal 23 April

2018

Keterangan:

1. Kurang = 30-39
2. Cukup = 40-59
3. Baik = 60-79
4. Baik sekali = 80-100

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II meningkat menjadi 85,71% (baik sekali). Sedangkan pada siklus I hanya memperoleh 61,66%(cukup).

Pada siklus II ini peneliti memberikan tes dengan 10 soal pilihan ganda yang diikuti oleh 39 orang siswa. Hasil tes pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10: Hasil Tes Belajar Siklus II pada Materi Pentingnya Menjaga Keutuhan Indonesia,

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S ₁	80	Tuntas
2	S ₂	80	Tuntas
3	S ₃	90	Tuntas
4	S ₄	80	Tuntas
5	S ₅	100	Tuntas
6	S ₆	80	Tuntas
7	S ₇	90	Tuntas
8	S ₈	90	Tuntas
9	S ₉	100	Tuntas
10	S ₁₀	90	Tuntas
11	S ₁₁	90	Tuntas
12	S ₁₂	80	Tuntas
13	S ₁₃	80	Tuntas
14	S ₁₄	90	Tuntas

15	S ₁₅	100	Tuntas
16	S ₁₆	100	Tuntas
17	S ₁₇	90	Tuntas
18	S ₁₈	80	Tuntas
19	S ₁₉	50	Tidak Tuntas
20	S ₂₀	80	Tuntas
21	S ₂₁	100	Tuntas
22	S ₂₂	80	Tuntas
23	S ₂₃	90	Tuntas
24	S ₂₄	90	Tuntas
25	S ₂₅	70	Tidak Tuntas
26	S ₂₆	50	Tidak Tuntas
27	S ₂₇	100	Tuntas
28	S ₂₈	100	Tuntas
29	S ₂₉	100	Tuntas
30	S ₃₀	90	Tuntas
31	S ₃₁	80	Tuntas
32	S ₃₂	80	Tuntas
33	S ₃₃	100	Tuntas
34	S ₃₄	90	Tuntas
35	S ₃₅	80	Tuntas
36	S ₃₆	100	Tuntas
37	S ₃₇	100	Tuntas

38	S ₃₈	60	Tidak Tuntas
39	S ₃₉	60	Tidak Tuntas
	Jumlah	3360	
	Rata-rata	86,15%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh, Tanggal 23 April 2018

Tabel 4.11 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	34	87,18%
2	Tidak Tuntas	5	12,82%
	Jumlah	39	100%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh

$$\text{Frekwensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{39} \times 100\%$$

$$= 87,18\%$$

Berdasarkan hasil pada tabel 4.11 diatas, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 34 orang siswa atau 87,18%, sedangkan 5 orang siswa 12,82% belum mencapai ketuntasan belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *active debate* pada pembelajaran PKn untuk siklus II di kelas V⁴ MIN 11 Banda Aceh sudah mencapai ketuntasan belajar.

d.Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa. Terjadi peningkatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *active debate*.

C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat.¹ Penelitian ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa serta hasil tes materi tentang pentingnya menjaga keutuhan Indonesia dengan menggunakan strategi pembelajaran *activedebate*. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian maka hal-hal yang perlu di analisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru. Selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh pada siklus I sebesar 79,76% (baik) dan pada siklus II sebesar 90,47% (baik sekali).

2. Aktivitas siswa

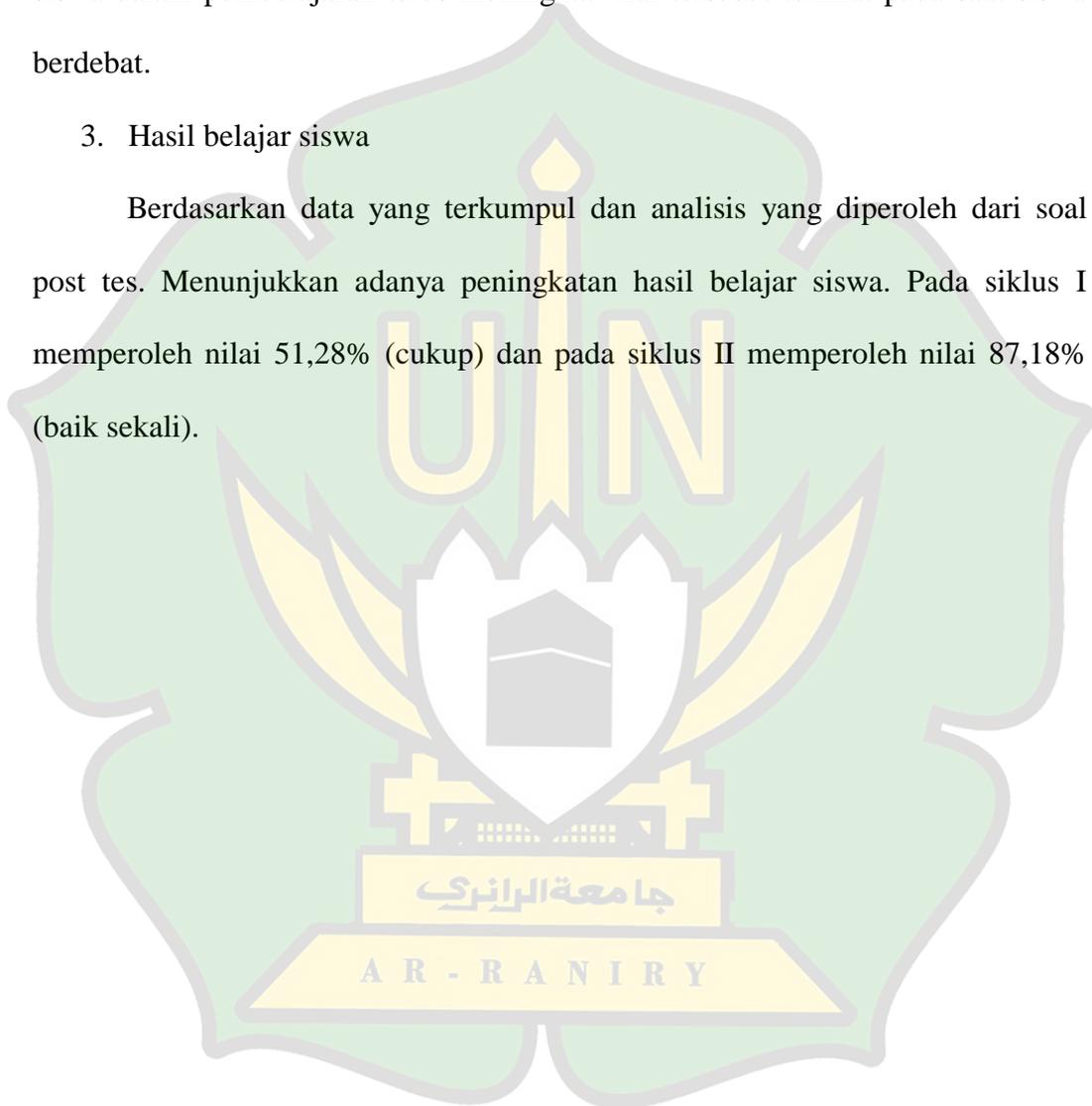
Hasil analisis aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *active debate* dua siklus adalah pada

¹ Hamzah, *Menjadi Penelitian PTK Yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.

siklus I memperoleh nilai 61,66% (baik) dan pada siklus II memperoleh nilai 85,71% (baik sekali). Hal ini membuktikan bahwa dalam penerapan strategi pembelajaran *active debate*, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Hal tersebut terlihat pada saat siswa berdebat.

3. Hasil belajar siswa

Berdasarkan data yang terkumpul dan analisis yang diperoleh dari soal post tes. Menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I memperoleh nilai 51,28% (cukup) dan pada siklus II memperoleh nilai 87,18% (baik sekali).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran *active debate* pada pembelajaran PKn di kelas V⁴ MIN 11 Banda Aceh pada siklus I mencapai 79,76% (baik) dan siklus II menjadi 90,47% (baik sekali). Dengan demikian aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran meningkat 10,71%.
2. Aktivitas siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *active debate* pada pembelajaran PKn di kelas V⁴ MIN 11 Banda Aceh pada siklus I hanya 61,66% (baik). Sementara pada siklus II mencapai 85,71% (baik sekali). Dengan demikian aktivitas siswa meningkat 24,05%.
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *active debate* pada pembelajaran PKn di kelas V⁴ MIN 11 Banda Aceh pada siklus I hanya mencapai 51,28% (cukup) dan siklus II mencapai 87,18% (baik sekali). Dengan demikian hasil belajar siswa meningkat 35,9%.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi secara bervariasi dalam setiap pertemuan. Salah satunya menggunakan strategi pembelajaran *active debate*, agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Penerapan strategi pembelajaran *active debate* membawa dampak yang positif, diharapkan guru dapat menerapkan strategi pembelajaran ini dalam upaya meningkatkan hasil belajar khususnya pembelajaran PKn.
3. Diharapkan bagi peneliti lainnya berminat melakukan penelitian yang sesuai dengan strategi ini pada materi yang berbeda. Agar dapat menambah keilmuan dalam pembelajaran. Sehingga terciptanya pembelajaran baru yang dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

- Al_Qur'an surah Al-Mujadalah, ayat 11
- Al-Wahidi, AlWajid fi TafsirKitab Al Ajizi, Mawaqi' At-Tafasir, Mesir, tt, h. 440
- Abin Syamsuddin Makmun, 2003, *Pendekatan, Strategi, dan Teknik Pembelajaran*, (Bandung: RosdaKaryaRemaja), H. 49
- Agus Suprijono, 2009, *Cooperative Learning Tiori dan Aflikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar), H. 54
- Ahmad Sabri ,2005, *Strategi Pembelajaran Debat*, (Jakarta: Gramedia), H. 52
- Anas Sudjono, 2011, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 43
- Andi Subari, 2002, *Seni Negoisas*, (Jakarta: Efhar), h. 22.
- Anto, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Erlangga), H. 219
- Ardi Santoso, 2005, *Menang dalam Debat*, (Yogyakarta: RosdaKarya), h.45
- Ardi Santoso,1999, *Sukses Lewat Komunikasi*, (Jakarta: Elfhar), hal. 56.
- Carbel, J. P. Riset Dlan, 1989, *Efektivitas Organisasi Terjemahan Sehat Simamora*, (Jakarta: Erlangga), H. 47
- Deddy Mulyana, 2005, *Ilmu Komunikasi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, Hal.3
- Dep. Pendidikandan Kebudayaan, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), h.601
- Dimiyati dan Modjono. 1999, *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, h. 297.
- Eviline Siregar dan Hartini Nara, 2010, *Tiori Belajar, dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia), H.17
- Halimah, at. All, 2007, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: UPI Press), h. 83
- Heryani, Hasna, 2007, *Pedoman Pembelajaran PKn*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, h. 25

- HisyamZainidkk, 1998, *StrategiPembelajaranAktif*, (Bandung: RinekaCipta), H.38
- Hisyamzainidkk,2008,*StrategiPembelajaranAktif*, (Yogyakarta: PustakaInsan Madani), hal.38
- KementerianPendidikandanKebudayaan,2013, Buku Guru, H. 8
- Melvin. Silberman, *Active Learning101 Cara BelajarSiswaAktif*, (Bandung: Nusa Media), H. 78
- Muhammad ZaairulHaq,2010,*Muhammad SAW. Sebagai Guru*, (jawatengah: KreasiWacana), h. 144
- Muhammad Hasbi,AshshiddieqyTeuku, 2000,*Tafsir Al-Qur'anulMajid*, Semarang: PustakaRiski Putra, H. 675-676
- Nurdin Muhammad, 2009, *KiatMenjadi Guru Professional*, (Yokyakarta: AR. Ruzz, Media Grup), H. 20
- RochiatiWiriaatmadja, 2012, *MetodePenelitianTindakanKelas*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya), h. 12
- Roestiyah NK,2010,*StrategiBelajarMengajar*, (Jokjakarta: RosdaKarya), H.148
- Roestiyah NK.1995,*StrategiBelajarMengajar*, (Bandung: BumiAksara), h. 148.
- Rudi SusiladanCepi Riana,2009,*Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, danPenilaian*, (Jakarta: Wacana Prima), Hal. 4
- Shafiqu Ali Khan, 2005, *FilsafatPendidikan*, (Bandung: PustakaSetia), h. 62
- Skripsi, Zainul Arifin,2007, *UrgensiPenerapanMetodePembelajaranDebatAktif Dalam MeningkatkanKeberanianBerbicaraSiswaPadabidangStudiFiqih di Madrasah Aliyah Darussalam Kelas 2*, Surabaya, h. 48.
- Slameto, 2010, *BelajardanFaktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT RinekaCipta, hal.2
- SuharsimiArikunto, dkk, 2014, *PenelitianTindakan*, (Bandung:PT BumiAksara), h. 56.
- SuharsimiArikunto, dkk, 2011, *PenelitianTindakanKelas*, (Jakarta: BumiAksara), h. 16.
- SuharsimiArikunto, dkk,1994,*PenelitianTindakan*, (Jakarta: Erlangga), h.18

- SuharsimiArikunto, dkk,2015,*PenelitianTindakan*, (Jakarta: Rineka), H. 41.
- Sumarsono, 2004, *PendidikanKewarganegaraan*, (Jakarta,GramediaPustaka Utama), hal 1-2
- Suyono, Harianto, 2012, *BelajardanPembelajaran*, (Bandung: RemajaRosdakarya), H. 9
- SyaifulSagala, 2011, *KonsepdanMaknaPembelajaran*, (Bandung: Alfabeta), H. 62
- Syamsuri, 2011, *ManfaatStrategiPembelajaran*, (Bandung: Erlangga), H. 27
- W.J.S. PoerDarminta, 2017, *KamusUmumBahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo), Hal. 104
- Winasanjaya, 2012, *Media KomunikasiPembelajaran*, (Jakarta: Kencana), hal. 61
- WinaSanjaya, 2011, *StrategiPembelajaranBerorientasiStandar Proses Pendidikan*, (Jakarta: alfabeta), h. 40
- WinaSanjaya, 1980, *StrategiPembelajaranBerorientasiStandar Proses Pendidikan*, (Jakarta: BumiAksara), H. 54
- WJS. Poerwadarmino,1988, *KamusBesarBahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), h. 200



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 11 Aceh Besar

Kelas / Semester : V-4 / I1

Materi : Pentingnya Menjaga Keutuhan Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

Pertemuan ke : I

A. Standar Kompetensi

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

C. Indikator

- 1.2.1 menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 1.2.2 Menjelaskan cara mewujudkan rasa bangga sebagai warga negara indonesia
- 1.2.3 menyebutkan contoh-contoh pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pentingnya menjaga keutuhan Indonesia
- Siswa dapat Menjelaskan cara mewujudkan rasa Bangga sebagai warga Negara Indonesia
- Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh dalam menjaga pentingnya menjaga keutuhan Negara kesatuan Republik Indonesia.

E. Karakter Siswa Yang Diharapkan

- Disipin

- Tekun
- Tanggung jawab
- Ketelitian
- Kerja sama
- Toleransi
- Keberanian

F. Materi Pokok

Pentingnya menjaga keutuhan Indonesia

G. Strategi, Metode, Alat/Media Dan Sumber

Strategi : strategi pembelajaran active debate

Metode : ceramah

Tanya jawab

Diskusi kelompok

Pemberian tugas

Alat/media : spidol

Sumber : - Setiati Wudihastuti, Fajar Rahaningsih, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Semarang: aneka ilmu, 2008.

- Buku Putih Pertahanan Negara : “*Mempertahankan Tanah air Memasuki Abad 21, Indonesia*” Dephan, 2003, Jakarta.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran :

Fase/Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1. Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam ▪ Guru bertegur 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab salam, ▪ siswa membaca doa 	10 menit

	<p>sapa, dan berdoa</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengecek kehadiran siswa ▪ Guru mengkondisikan siswa untuk menerima pembelajaran ▪ Guru melakukan apersepsi ▪ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<p>belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan ▪ Siswa melakukan cara duduk dengan baik dan rapi. ▪ Siswa mendengarkan dengan baik dan menjawab pertanyaan guru. ▪ Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari ▪ Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
2. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan bahan materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk mengamati. ▪ Menjelaskan materi tentang pentingnya menjaga keutuhan Indonesia ▪ Guru membagikan siswa menjadi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati materi yang telah dibagikan guru ▪ Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan guru. ▪ Siswa membentuk kelompok 	40 menit

	<p>beberapa kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>active debate</i> ▪ Guru bertanya jawab dengan siswa tentang strategi pembelajaran <i>active debate</i> ▪ Guru meminta siswa untuk mengeluarkan pendapatnya tentang materi yang dipelajari ▪ guru membagikan LKS dan membimbing siswa dalam mengerjakannya ▪ guru meminta Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan Penjelasan dari guru ▪ Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan guru ▪ Siswa menyampaikan pendapatnya tentang materi yang dipelajari ▪ Siswa mengerjakan tugas tersebut bersama-sama kelompoknya. ▪ Siswa mempersentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. 	
3. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan memberi penguatan ▪ Guru membagikan lembar evaluasi ▪ Memberikan pesan- 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimpulkan pembelajaran ▪ Siswa mengerjakan soal yang diberikan guru ▪ Siswa mendengar dan 	10 menit

	<p>pesan moral</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Do'a penutup dan salam 	<p>memperhatikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa berdoa dan menjawab salam. 	
--	---	---	--

I. EVALUASI

- Keaktifan siswa dalam kerja kelompok
- Tugas kelompok
- Soal post test (tes akhir)

Mengetahui,
2018

Guru Kelas V⁴ MIN 11 Banda Aceh

Banda Aceh, 16 April

Peneliti

Nasri S. Pd. I

NIP:198304012007101002

Rismawati

NIM: 201325121

Lembar Kerja Siswa

LKS

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tuliskan nama anggota kelompok pada kolom disamping
3. Diskusikan tugas di bawah ini dengan temanmu !

1. Cari dan tulislah sejumlah informasi tentang menjaga keutuhan Indonesia..
2. Indonesia tidak akan lahir dan menjadi besar tanpa adanya perjuangan para pahlawan, cari dan tulislah 6 nama pahlawan yang ada di aceh, dan 3 nama pahlawan yang ada di Indonesia.?



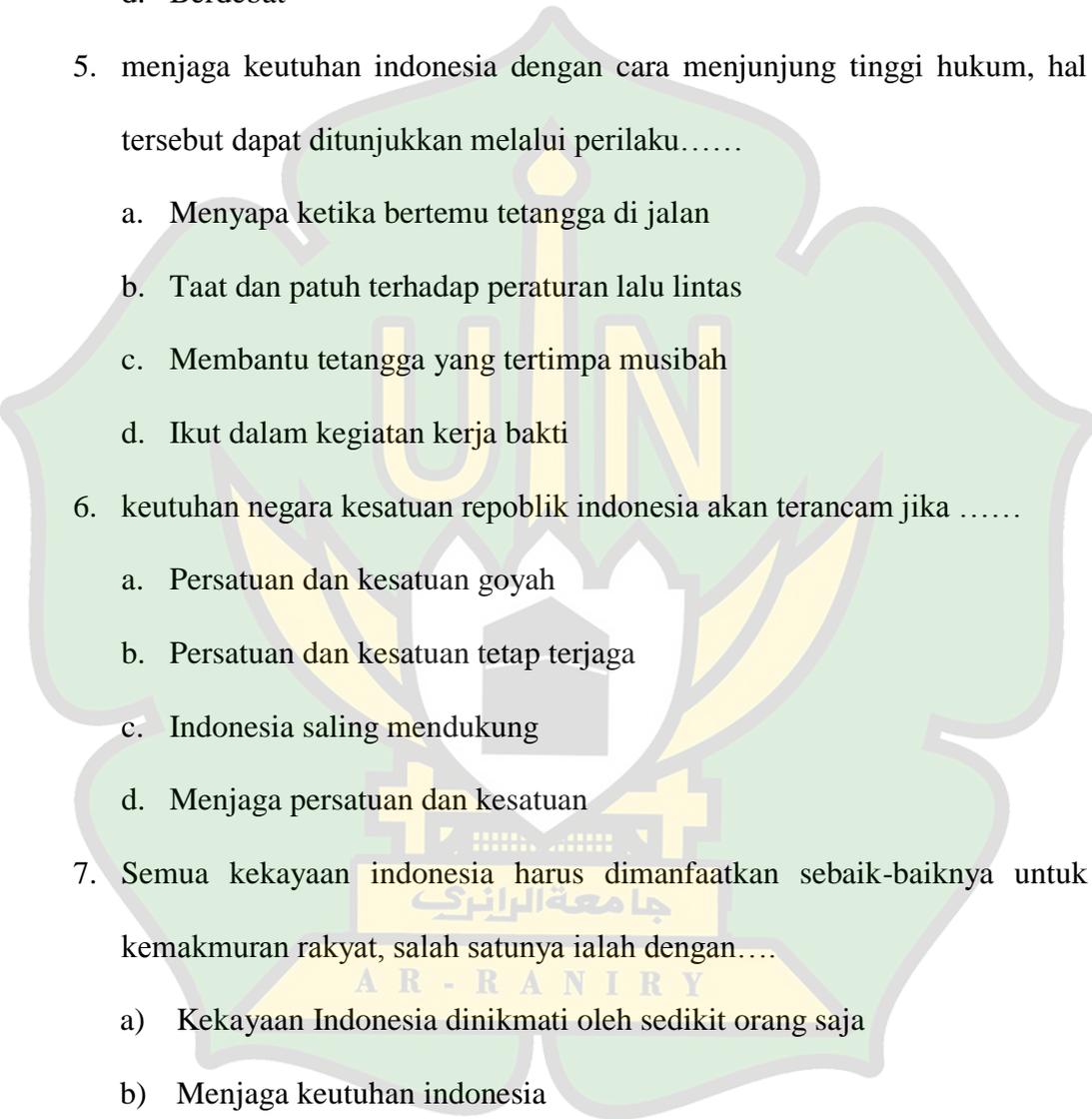
Lembar evaluasi Post Test Siklus I

Nama :

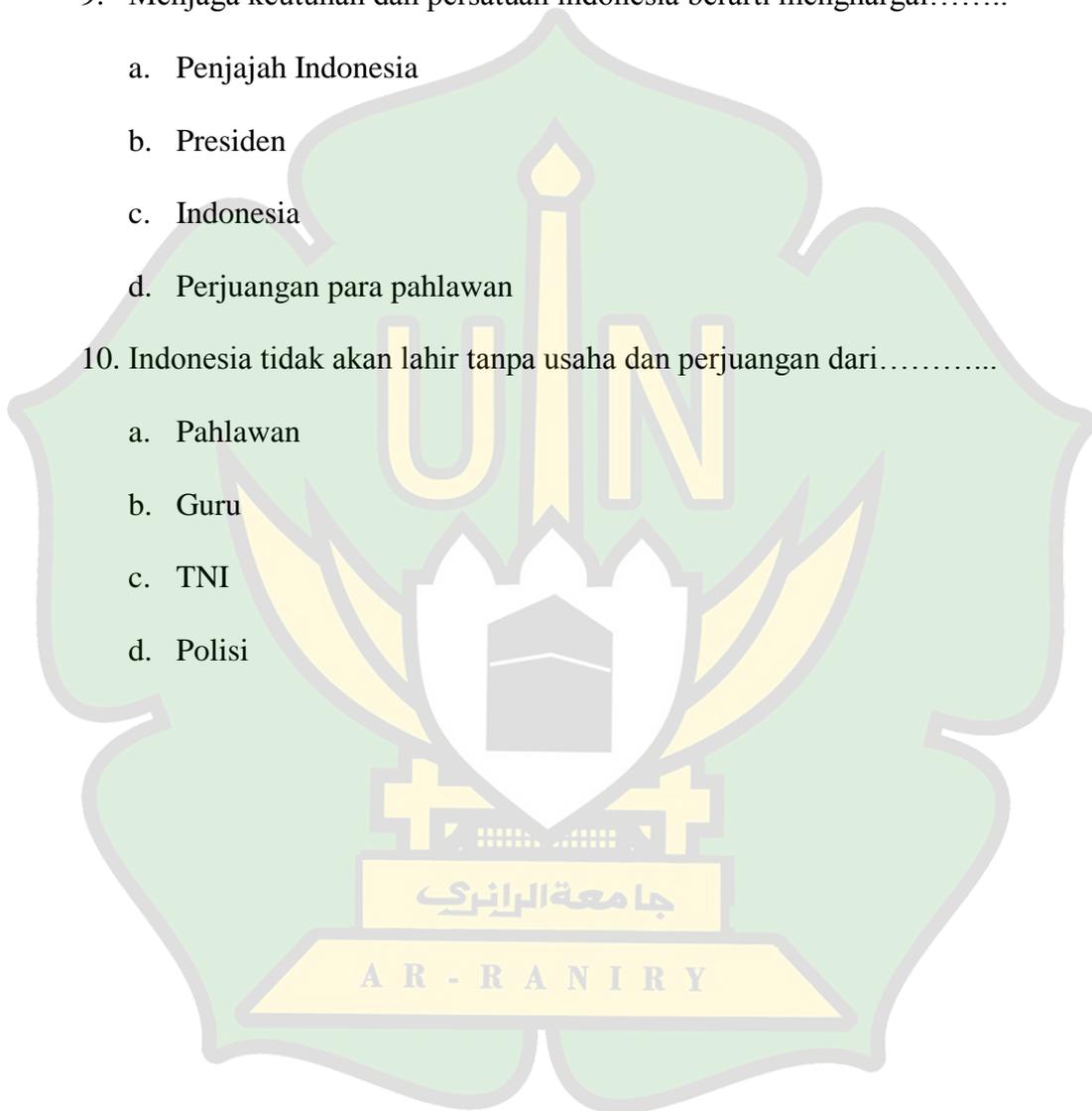
Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b atau c pada jawaban yang paling tepat!

1. Perilaku menjaga keutuhan bangsa indonesia dapat dilakukan dengan cara.....
 - a. Menghargai pendapat orang lain
 - b. Memaksakan kehendak kepada orang lain
 - c. Memilih-milih dalam berteman
 - d. Bersikap ingin menang sendiri
2. Untuk menjaga keutuhan negara diperlukan.....
 - a. Kebersamaan
 - b. Solidaritas
 - c. Kesadaran bersama
 - d. Ketahanan nasional
3. menjaga keutuhan wilayah indonesiam adalah tugas dari.....
 - a. TNI
 - b. Semua masyarakat indonesia
 - c. Polisi
 - d. Presiden
4. keutuhan indonesia dapat terwujud apabila seluruh warga masyarakat saling.....

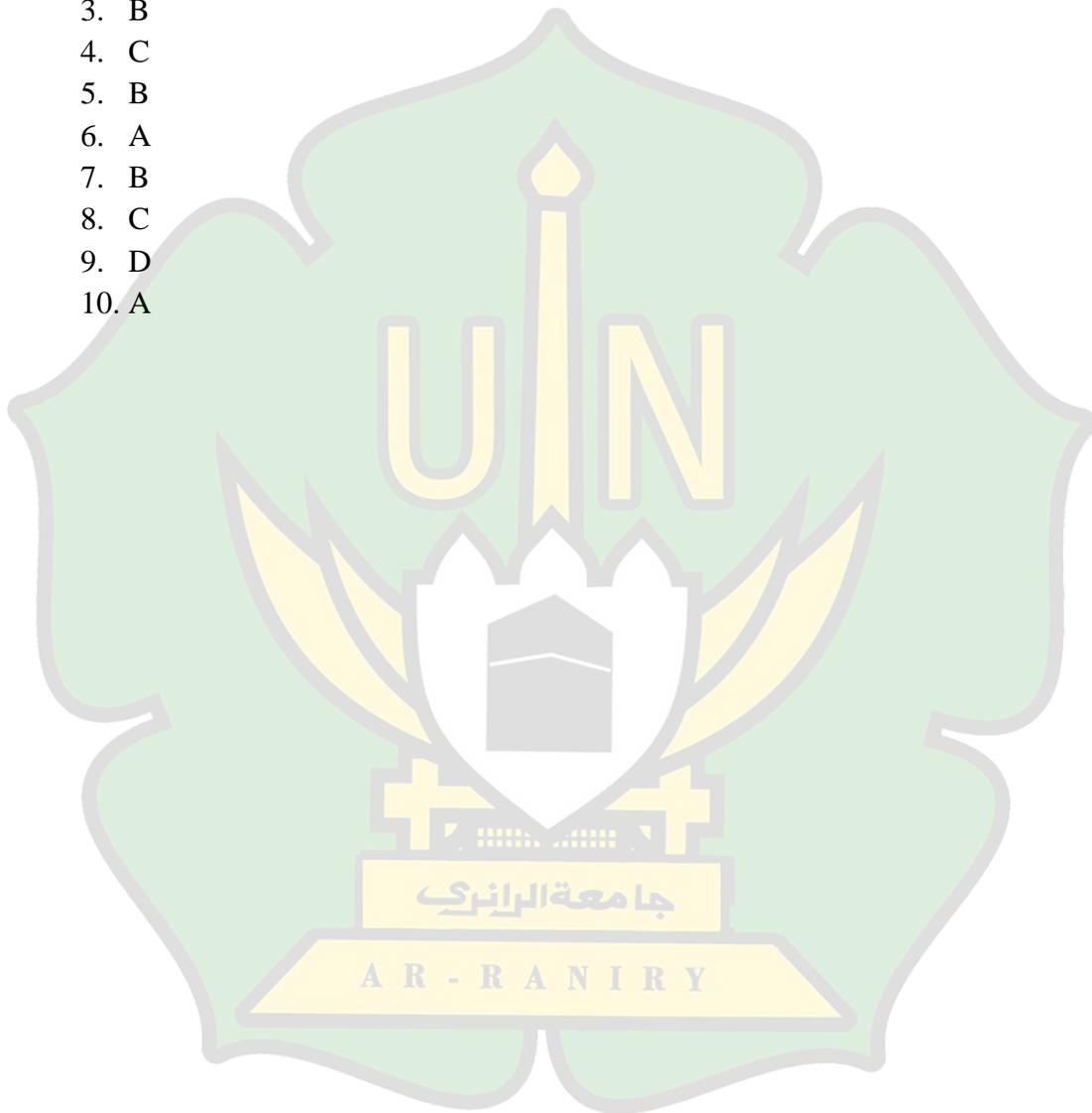
- 
- a. Berkompetisi
- b. Menjatuhkan
- c. Menghargai
- d. Berdebat
5. menjaga keutuhan indonesia dengan cara menjunjung tinggi hukum, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui perilaku.....
- a. Menyapa ketika bertemu tetangga di jalan
- b. Taat dan patuh terhadap peraturan lalu lintas
- c. Membantu tetangga yang tertimpa musibah
- d. Ikut dalam kegiatan kerja bakti
6. keutuhan negara kesatuan republik indonesia akan terancam jika
- a. Persatuan dan kesatuan goyah
- b. Persatuan dan kesatuan tetap terjaga
- c. Indonesia saling mendukung
- d. Menjaga persatuan dan kesatuan
7. Semua kekayaan indonesia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kemakmuran rakyat, salah satunya ialah dengan....
- a) Kekayaan Indonesia dinikmati oleh sedikit orang saja
- b) Menjaga keutuhan indonesia
- c) Kekayaan indonesia tidak akan dinikmati oleh orang indonesia
- d) Menjual kekayaan indonesia kepada negara lain
8. Kepada siapa keutuhan indonesia yang kita jaga akan diwariskan.....
- a. Kepada diri kita sendiri

- b. Kepada pahlawan
 - c. Kepada anak cucu kita nanti
 - d. Kepada guru
9. Menjaga keutuhan dan persatuan indonesia berarti menghargai.....
- a. Penjajah Indonesia
 - b. Presiden
 - c. Indonesia
 - d. Perjuangan para pahlawan
10. Indonesia tidak akan lahir tanpa usaha dan perjuangan dari.....
- a. Pahlawan
 - b. Guru
 - c. TNI
 - d. Polisi



Kunci Jawaban Soal Post Test Siklus I

1. A
2. D
3. B
4. C
5. B
6. A
7. B
8. C
9. D
10. A



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA
PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *ACTIVE DEBATE***

Mata pelajaran : PKn
Kelas/ Semester : V-4/I1
Hari/ tanggal :
Materi : Pentingnya Menjaga Keutuhan Indonesia
Pertemuan ke : 1

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal				
	1. Guru memberikan salam				√
	2. Guru bertegur sapa, dan berdoa			√	
	3. Guru mengecek kehadiran siswa				√
	4. Guru mengkondisikan siswa untuk menerima pembelajaran			√	
	5. Guru melakukan apersepsi				√

	6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari				√
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
2	B. Kegiatan Inti				
	8. Membagikan bahan materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk mengamati			√	
	9. Menjelaskan materi tentang pentingnya menjaga keutuhan Indonesia		√		
	10. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.		√		
	11. Menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>active debate</i>			√	
	12. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang strategi pembelajaran <i>active debate</i>				√
	13. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan pendapatnya tentang materi yang dipelajari			√	
	14. guru membagikan LKS dan membimbing siswa dalam				

	mengerjakannya				√
	15. guru meminta Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas.			√	
3	C. Kegiatan Akhir				
	16. Guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut		√		
	17. Guru membagikan soal post test				√
	18. Guru melakukan refleksi			√	
	19. Guru memberikan pesan moral			√	
	20. Guru mengajak siswa untuk membacakan doa penutup			√	
	21. Guru mengucapkan salam penutup		√		
Jumlah					
Nilai rata-rata					

C. Saran dan komentar pengamat:

.....

.....

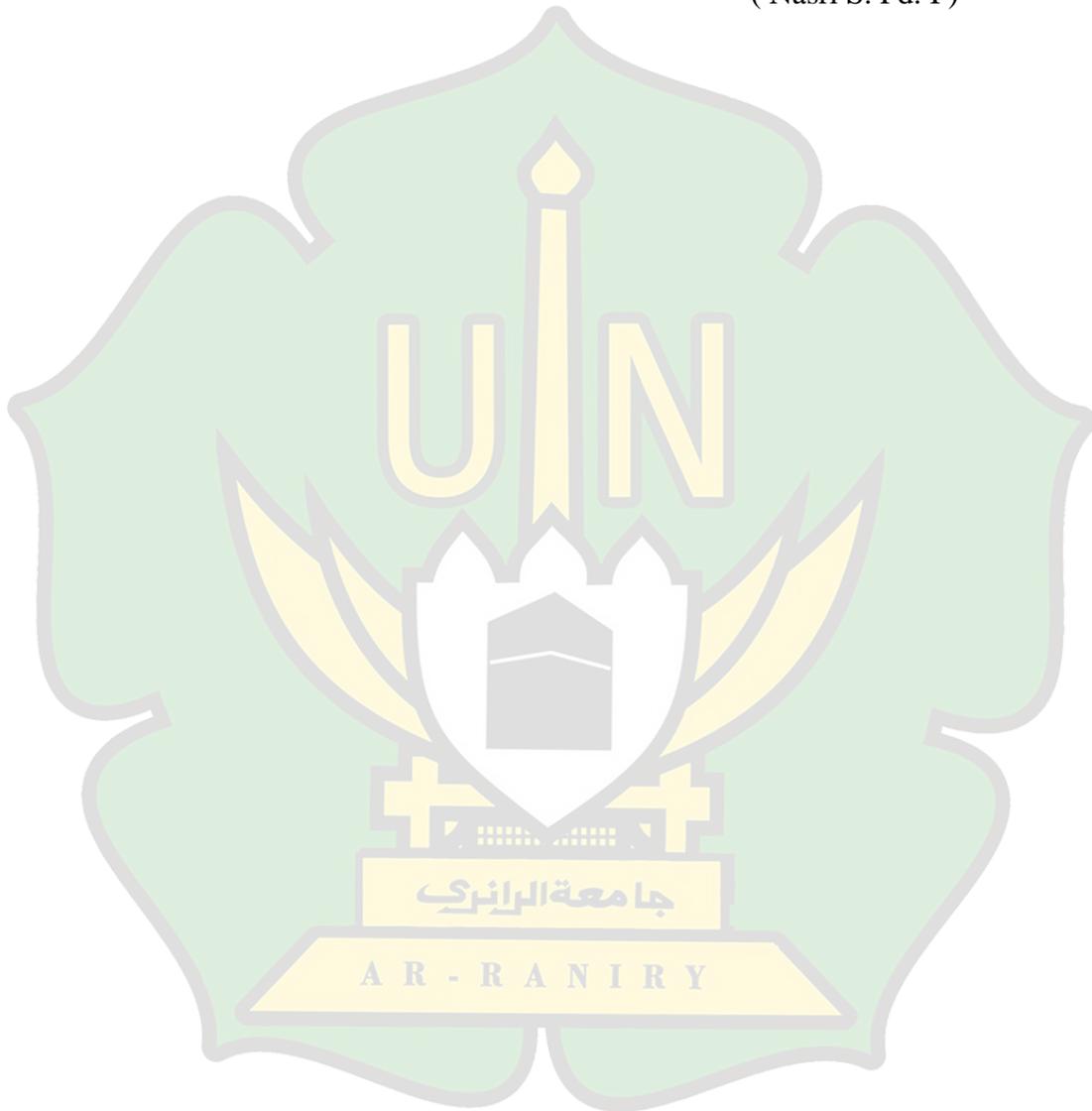
.....

.....

Banda Aceh, 16 April 2018

Pengamat

(Nasri S. Pd. I)



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENGELOLA
PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *ACTIVE DEBATE***

Mata pelajaran : PKn
Kelas/ Semester : V-4/I1
Hari/ tanggal :
Materi : Pentingnya Menjaga Keutuhan Indonesia
Pertemuan ke : 1

C. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

D. Lembar Pengamatan

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan awal. 1. Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdoa 2. Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran siswa 3. Siswa mendengarkan pertanyaan		√		

	dari guru		√		
2	<p>Kegiatan inti.</p> <p>4. Siswa mengamati materi yang telah dibagikan</p> <p>5. Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan guru</p> <p>6. Siswa membentuk kelompok</p> <p>7. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>8. Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan guru</p> <p>9. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang materi yang dipelajari</p> <p>10. Siswa mengerjakan tugas tersebut bersama-sama kelompoknya</p> <p>11. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas</p>		√	√	
3.	<p>C. Kegiatan akhir.</p> <p>12. Membuat rangkuman atau kesimpulan.</p> <p>13. Siswa mengerjakan soal post test</p> <p>14. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru</p>		√		√

	15. Siswa berdoa dan menjawab salam penutup			√	
Jumlah					
Nilai rata-rata					

E. Saran dan Komentar Pengamat:

.....

.....

.....

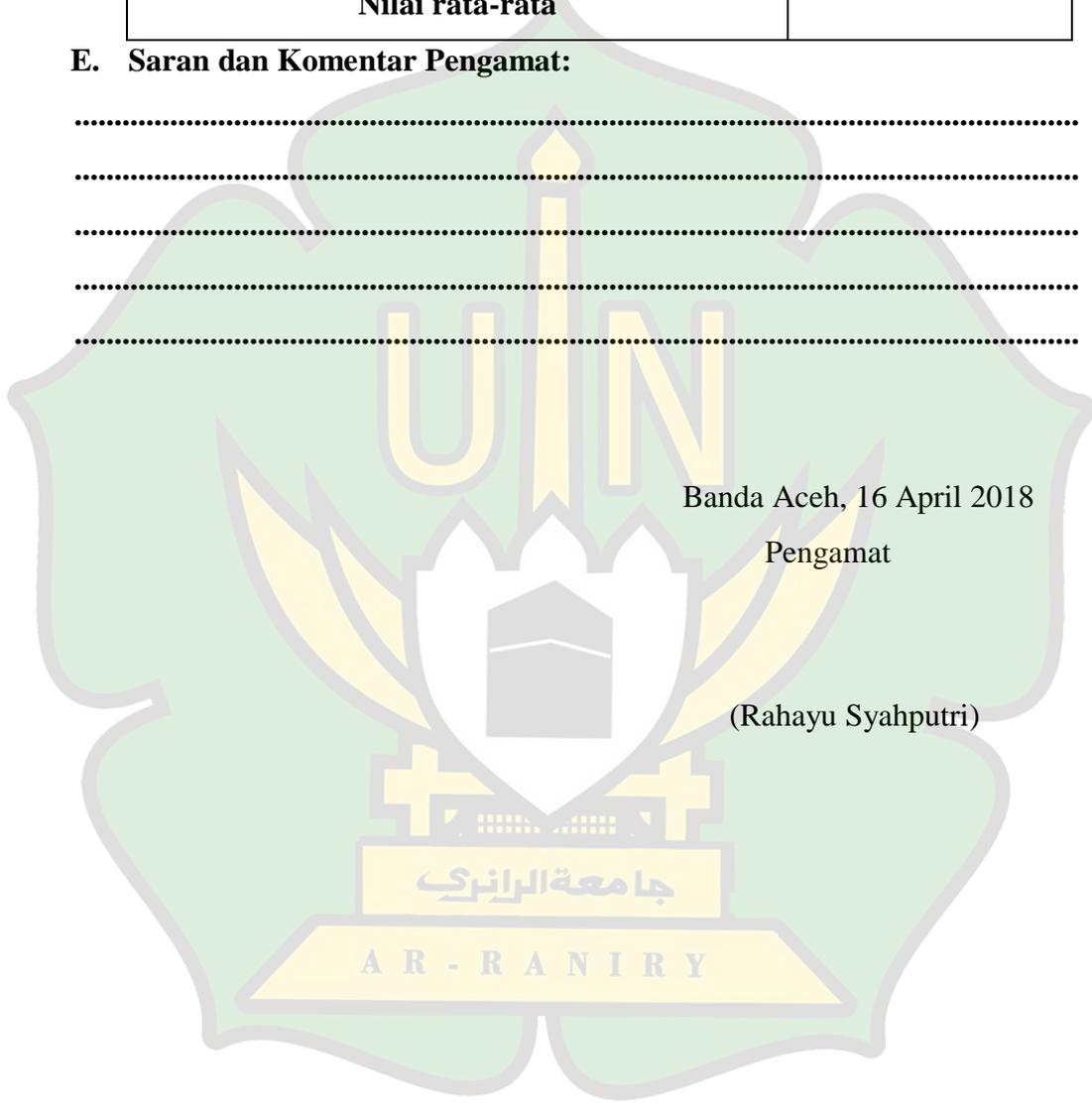
.....

.....

Banda Aceh, 16 April 2018

Pengamat

(Rahayu Syahputri)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 11 Aceh Besar
Kelas / Semester : V⁴ / I1
Materi : Pentingnya Menjaga Keutuhan Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit
Pertemuan ke : II

I. Standar Kompetensi

2. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

J. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

K. Indikator

- 1.3.1 Menyebutkan contoh-contoh pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 1.3.2 Menyimpulkan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

L. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh dalam menjaga pentingnya menjaga keutuhan Negara kesatuan Republik Indonesia.
- Siswa dapat menyimpulkan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

M. Karakter Siswa Yang Diharapkan

- Disipin
- Tekun
- Tanggung jawab
- Ketelitian
- Kerja sama

- Toleransi
- Keberanian

N. Materi Pokok

Pentingnya menjaga keutuhan Indonesia

O. Strategi, Metode, Alat/Media Dan Sumber

Strategi : strategi pembelajaran *active debate*

Metode : ceramah

Tanya jawab

Diskusi kelompok

Pemberian tugas

Alat/media : spidol dan materi tentang pentingnya menjaga keutuhan Indonesia.

Sumber :- Setiati Wudihastuti, Fajar Rahaningsih, *Pendidikan kewarganegaraan*, semarang: aneka ilmu, 2008.
 - Buku Putih Pertahanan Negara : “Mempertahankan Tanah air Memasuki Abad 21, Indonesia” Dephan, 2003, Jakarta.

P. Langkah-Langkah Pembelajaran :

Fase/Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
4. Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam, dan tegur sapa ▪ Guru mengajak siswa untuk berdoa ▪ Guru mengecek kehadiran siswa ▪ Guru 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menjawab salam ▪ siswa membaca do'a belajar. ▪ Siswa mendengarkan ▪ Siswa melakukan 	10 menit

	<p>mengkondisikan siswa untuk menerima pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan apersepsi ▪ Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>cara duduk dengan baik dan rapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru. ▪ Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari ▪ Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
5. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan bahan materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk mengamati. ▪ Menjelaskan materi tentang pentingnya menjaga keutuhan Indonesia ▪ Guru membagikan siswa menjadi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati materi yang telah dibagikan guru ▪ Siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan guru. ▪ Siswa membentuk kelompok 	40 menit

	<p>beberapa kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>active debate</i> ▪ Guru bertanya jawab dengan siswa tentang strategi pembelajaran <i>active debate</i> ▪ Guru meminta siswa untuk mengeluarkan pendapatnya tentang materi yang dipelajari ▪ guru membagikan LKS dan membimbing siswa dalam mengerjakannya ▪ guru meminta Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengarkan Penjelasan dari guru ▪ Siswa bertanya dan menjawab pertanyaan guru ▪ Siswa menyampaikan pendapatnya tentang materi yang dipelajari ▪ Siswa mengerjakan tugas tersebut bersama-sama kelompoknya. ▪ Siswa mempersentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. 	
6. Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan memberi penguatan ▪ Guru membagikan lembar evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimpulkan pembelajaran ▪ Siswa mengerjakan soal yang diberikan 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan pesan-pesan moral ▪ Do'a dan salam penutup 	<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mendengar dan memperhatikan ▪ Siswa berdoa dan menjawab salam. 	
--	--	---	--

I. EVALUASI

- Keaktifan siswa dalam kerja kelompok
- Tugas kelompok
- Soal post test (tes akhir)

Mengetahui,
2018

Guru Kelas V⁴ MIN 11 Banda Aceh

Banda Aceh, 23 April

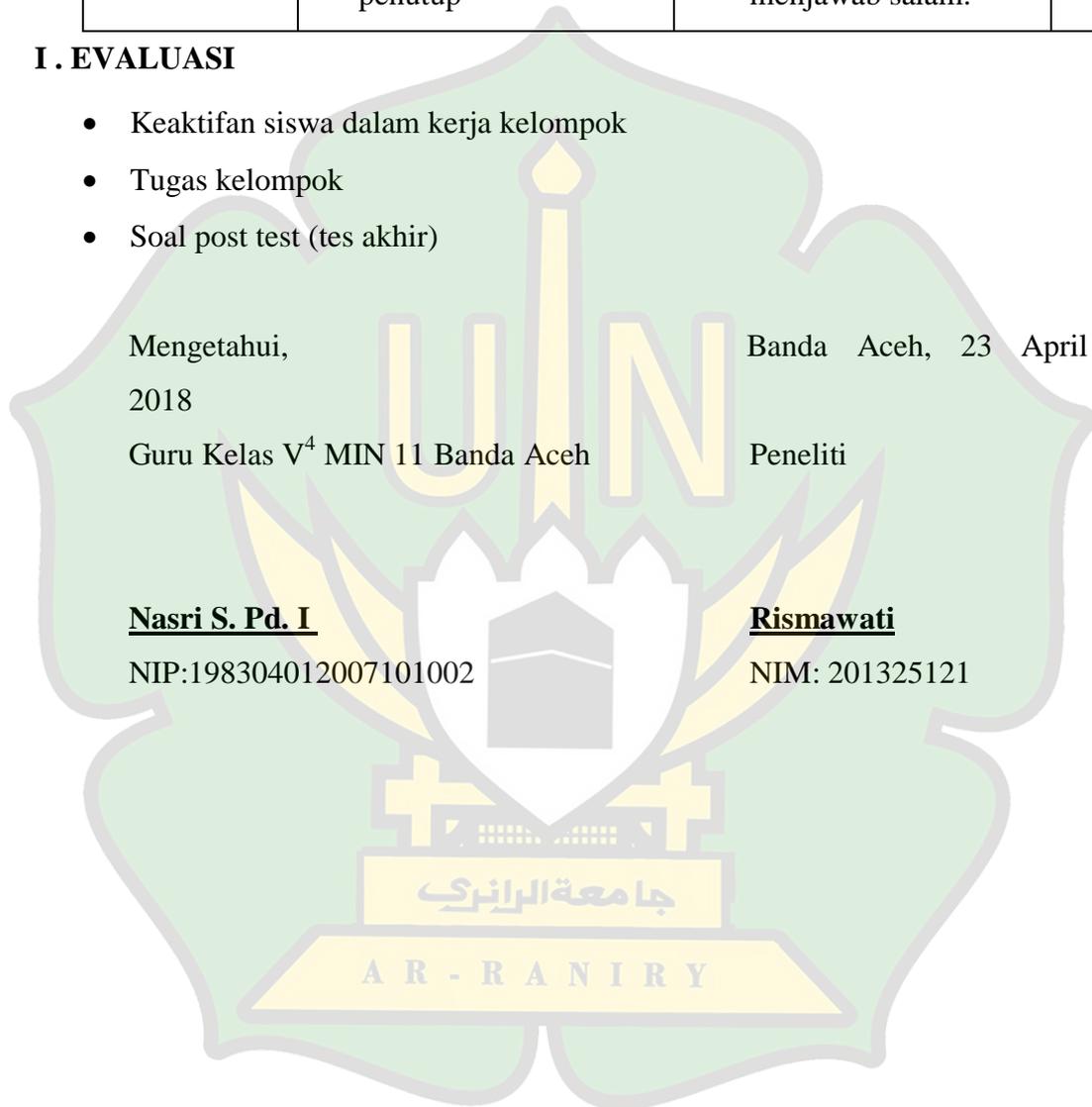
Peneliti

Nasri S. Pd. I

NIP:198304012007101002

Rismawati

NIM: 201325121

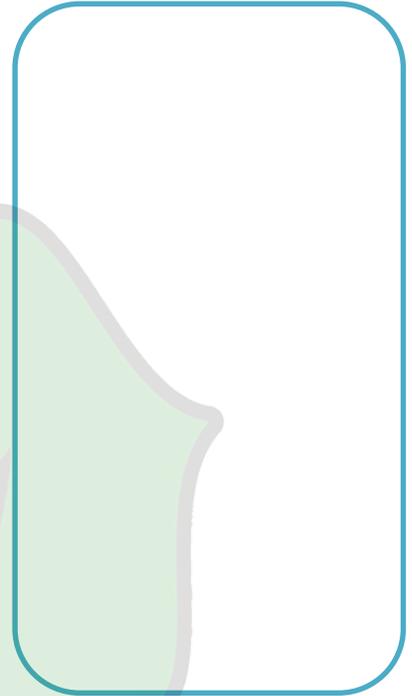


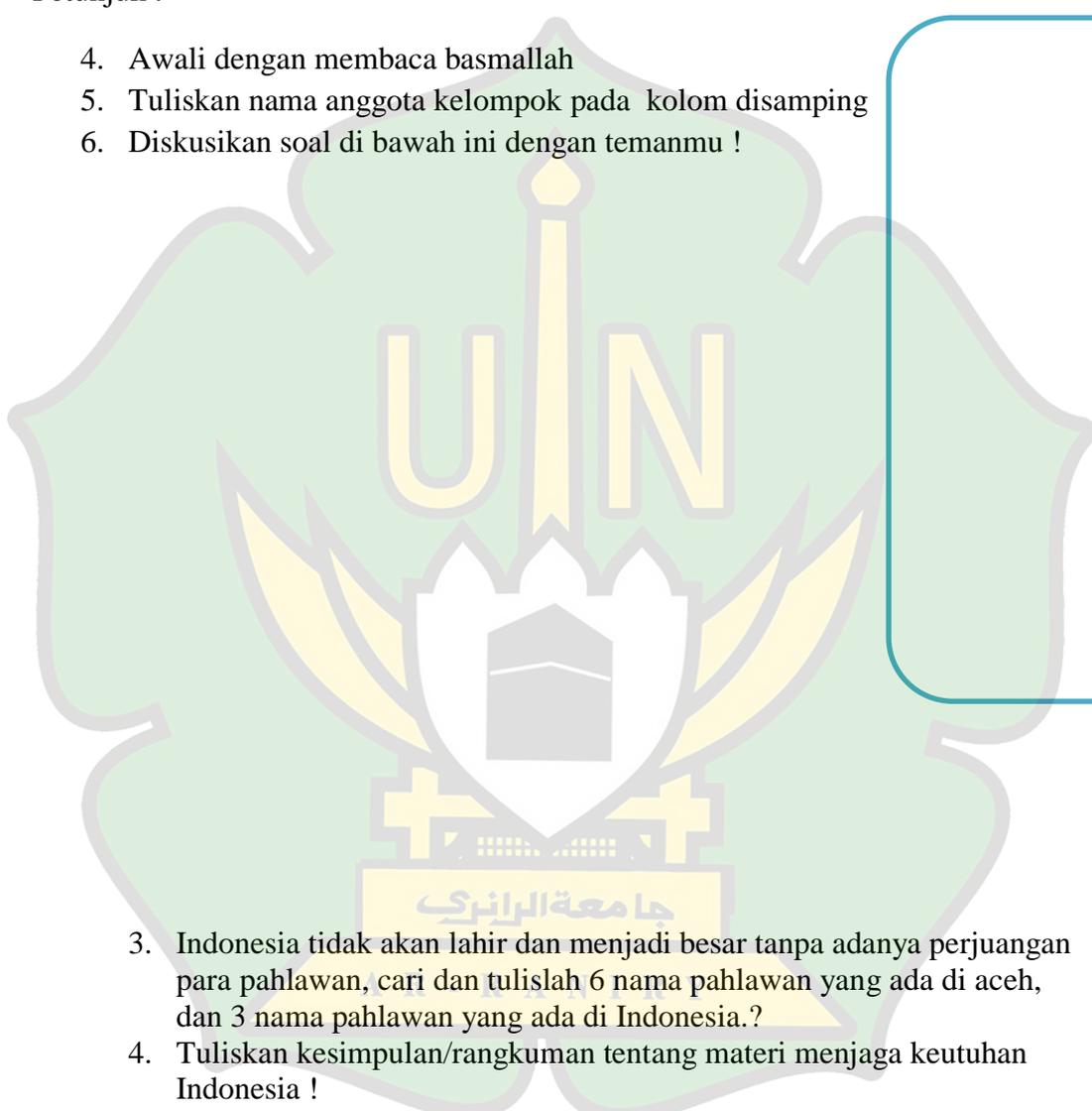
Lembar Kerja Siswa

LKS

Petunjuk :

4. Awali dengan membaca basmallah
5. Tuliskan nama anggota kelompok pada kolom disamping
6. Diskusikan soal di bawah ini dengan temanmu !



- 
3. Indonesia tidak akan lahir dan menjadi besar tanpa adanya perjuangan para pahlawan, cari dan tulislah 6 nama pahlawan yang ada di aceh, dan 3 nama pahlawan yang ada di Indonesia.?
 4. Tuliskan kesimpulan/rangkuman tentang materi menjaga keutuhan Indonesia !

Lembar evaluasi Post Test Siklus II

Nama :

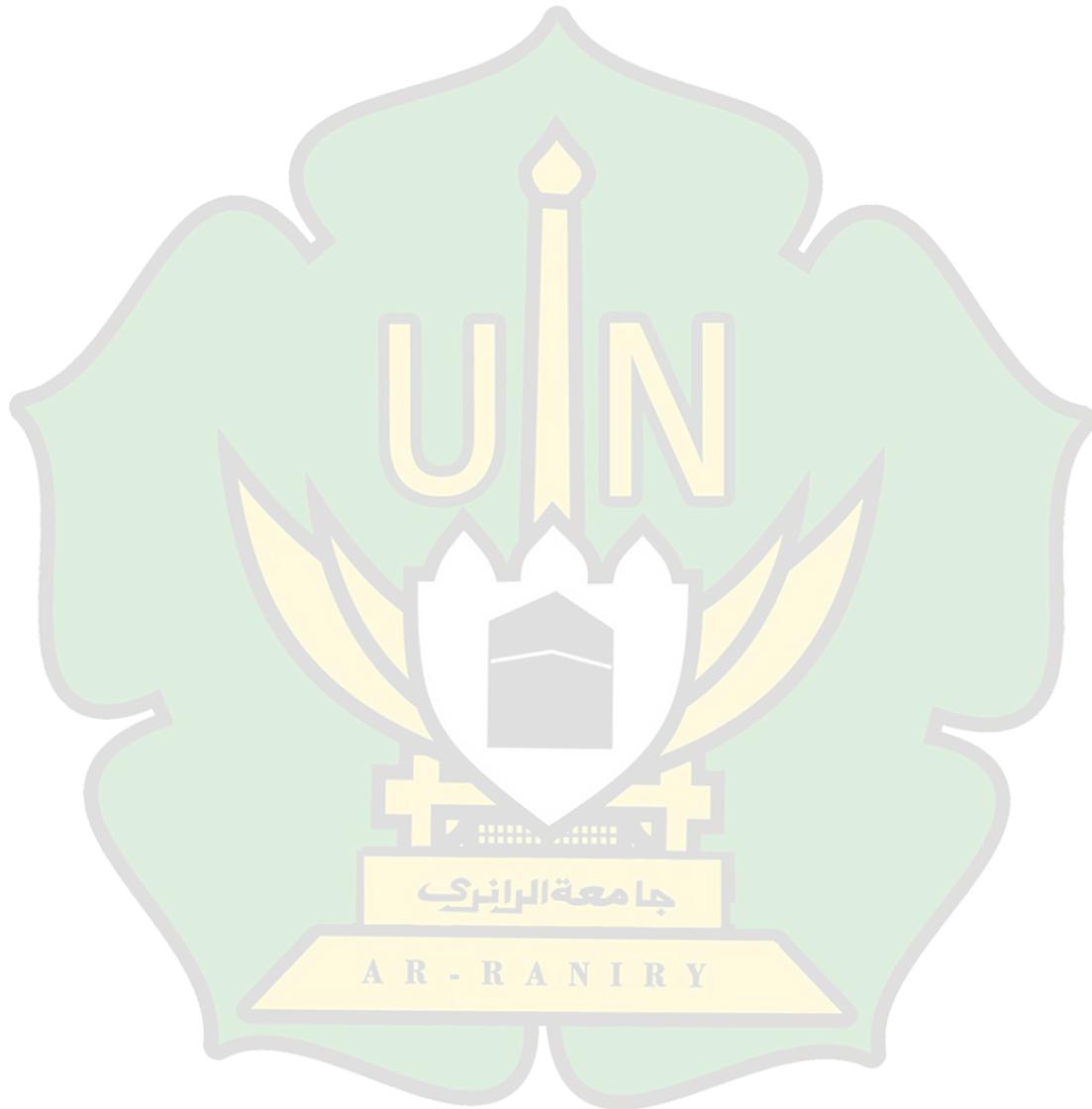
Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini tindakan yang dapat menghancurkan keutuhan Indonesia adalah.....
 - a. Menjaga persamaan dan kebersamaan
 - b. Menaati hukum yang berlaku
 - c. Menghormati perbedaan yang ada
 - d. Mendirikan Negara baru
2. Dengan persatuan antar suku bangsa membuat Indonesia akan.....
 - a. Tetap utuh
 - b. Berantakan
 - c. Ricuh
 - d. Hancur
3. pemerintah Indonesia membentuk Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang bertugas untuk...
 - a. Menjaga keluarganya
 - b. Menjaga orang-orang yang berada disekitarnya
 - c. Menjaga seluruh wilayah Indonesia
 - d. Menjaga sebagian wilayah Indonesia
4. Untuk menjaga wilayah daratan, Indonesia memiliki TNI-AD. Singkatan dari TNI-AD adalah.....
 - a. Tentara Nasional Indonesia angkatan payung
 - b. Tentara Nasional Indonesia angkatan laut
 - c. Tentara Nasional Indonesia angkatan darat
 - d. Tentara Nasional Indonesia angkatan udara

5. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga keutuhan Indonesia.....
 - a. Masyarakat menjaga keamanan wilayah masing-masing
 - b. Masyarakat menyerahkan tanggung jawab kepada polisi
 - c. Masyarakat tidak mau tau
 - d. Masyarakat mengandalkan presiden
6. Siapa yang harus menjaga keutuhan Indonesia.....
 - a. Pahlawan
 - b. TNI
 - c. Semua masyarakat Indonesia
 - d. Anak-anak muda Indonesia
7. Indonesia tidak akan lahir tanpa adanya para pahlawan, para pahlawanlah yang berjasa dalam membebaskan Indonesia dari penjajah. Di bawah ini manakah yang termasuk pahlawan Indonesia....
 - a. Jenderal Sudirman
 - b. Bung Tomo
 - c. Jokowi
 - d. A dan B benar
8. Bila terjadi serangan maka TNI maju kedepan untuk mempertahankan Negara Indonesia, TNI berjuang sekuat tenaga demi...
 - a. Keluarga
 - b. Nusa dan bangsa
 - c. Teman-temannya
 - d. Para pahlawan
9. Menjaga kesatuan dan persatuan Indonesia sangatlah penting, dengan bersatu keutuhan bangsa akan terjaga dan stabilitas nasional juga akan...
 - a. Terjaga
 - b. Berubah
 - c. Kacau
 - d. Goyah dan berubah
10. Di bawah ini yang bukan termasuk ke dalam pahlawan adalah.....

- a. Pangeran diponegoro
- b. Zulfikar
- c. Teuku umar
- d. Cut nyak dhien



Kunci Jawaban Post Test Siklus II

1. D
2. A
3. C
4. C
5. A
6. C
7. D
8. B
9. A
10. B



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGELOLA
PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *ACTIVE DEBATE***

Mata pelajaran : PKn
Kelas/ Semester : V⁴/II
Hari/ tanggal :
Materi : Pentingnya Menjaga Keutuhan Indonesia
Pertemuan : II

F. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

G. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	<p>A. Kegiatan Awal</p> <p>1. Guru memberikan salam, dan tegur sapa</p> <p>2. Guru mengajak siswa untuk berdoa</p> <p>3. Guru mengecek kehadiran siswa</p>				<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>

	<p>4. Guru mengkondisikan siswa untuk menerima pembelajaran</p> <p>5. Guru melakukan apersepsi</p> <p>6. Guru memberikan motivasi</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>√</p>	<p>√</p>	<p>√</p>
2	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>8. Membagikan bahan materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk mengamati</p> <p>9. Menjelaskan materi tentang pentingnya menjaga keutuhan Indonesia</p> <p>10. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <p>11. Menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>active debate</i></p> <p>12. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang strategi pembelajaran <i>active debate</i></p> <p>13. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan pendapatnya tentang materi yang dipelajari</p>		<p>√</p>	<p>√</p>

	14. guru membagikan LKS dan membimbing siswa dalam mengerjakannya				√
	15. guru meminta Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas.				√
3	Kegiatan akhir.				
	16. Guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut				√
	17. Guru membagikan soal post test				√
	18. Guru melakukan refleksi		√		
	19. Guru memberikan pesan moral		√		
	20. Guru mengajak siswa membacakan do'a penutup				√
	21. Guru mengucapkan salam penutup				√
Jumlah					
Nilai rata-rata					

D. Saran dan komentar pengamat:

.....

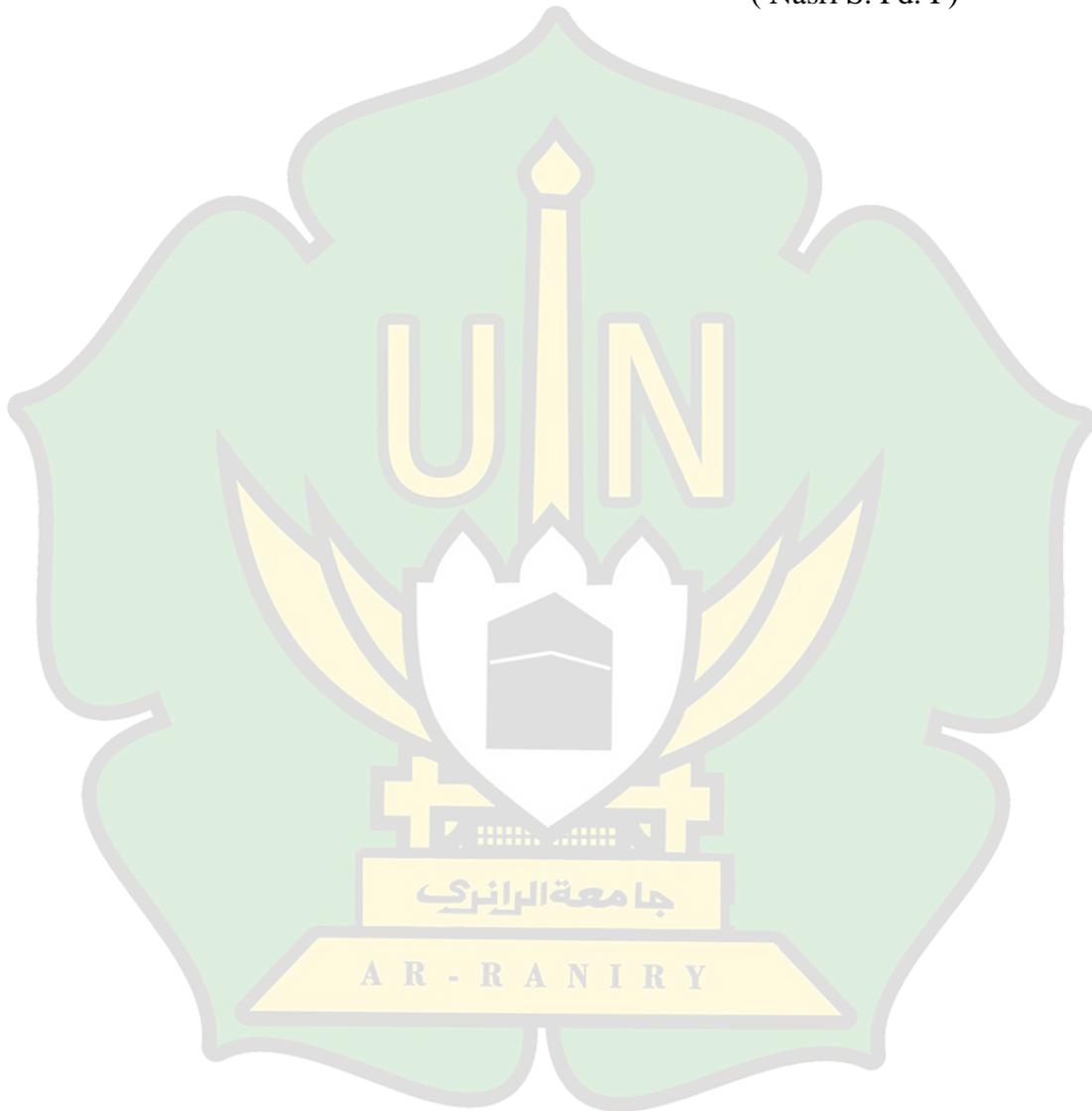
.....

.....

Banda Aceh, 23 April 2018

Pengamat

(Nasri S. Pd. I)



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENGELOLA
PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *ACTIVE DEBATE***

Mata pelajaran : PKn
Kelas/ Semester : V⁴/II
Hari/ tanggal :
Materi : Pentingnya Menjaga Keutuhan Indonesia
Pertemuan : II

H. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

I. Lembar Pengamatan

NO	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan awal. 1. Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdoa 2. Siswa menjawab ketika guru mengecek kehadiran siswa 3. Siswa mendengarkan pertanyaan				√ √

	dari guru				√
2	<p>Kegiatan inti.</p> <p>4. Siswa membaca dan mengamati tentang materi yang akan dipelajari</p> <p>5. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai pentingnya menjaga keutuhan Indonesia</p> <p>6. Siswa mengeluarkan argumennya</p> <p>7. Siswa duduk berkelompok</p> <p>8. Siswa mengerjakan LKS</p> <p>9. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok</p>				√
3	<p>C. Kegiatan akhir.</p> <p>10. Membuat rangkuman atau kesimpulan.</p> <p>11. Siswa mengerjakan soal post test</p> <p>12. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru</p> <p>13. Siswa membacakan doa penutup</p> <p>14. Siswa menjawab salam penutup</p>				√
Jumlah					
Nilai Rata-Rata					

E. Saran dan komentar pengamat:

.....
.....
.....

Banda Aceh, 23 April 2018

Pengamat

(Rahayu Syahputri)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Rismawati
2. NIM : 201325121
3. Tempat/TanggalLahir : Sarah Baru, 20 Mei 1994
4. JenisKelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status : BelumKawin
8. Alamat : Darussalam. Jln, LingkarKampus
UIN Ar -Raniry Banda Aceh
9. Pekerjaan : Mahasiswa
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Samsudin
 - b. Ibu : Rauwati
 - c. Pekerjaan Ayah : Petani
11. Pendidikan
 - a. S D : SDN 1 Menggamattamattahun 2007
 - b. SMP : SMPN 1 Menggamattamattahun 2010
 - c. SMA : SMAN 1Menggamat tamattahun 2013
 - d. PTN : FakultasTarbiyah Prodi PGMI UIN Ar-Raniry, masukTahun 2013 s/d 2017

Darussalam, 14 Juni 2018

Penulis,

Rismawati